

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada hasil penelitian, peneliti akan membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu, deksripsi objek penelitian, profil film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* pada episode 1-3, penokohan film Jeong Myeong Seok, dan synopsis film documenter *in the name of God: a holy betrayal* pada episode 1-3 kisah Jeong Myeong Seok.

#### **4.1. Deskripsi Objek Penelitian**

Sebelum membahas hasil dari penelitian, peneliti perlu mendeskripsikan tentang objek yang akan diteliti yakni film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* pada episode 1-3 kisah Jeong Myeong Seok yang merupakan seorang tokoh agama, pendiri dan pemimpin kultus *Christian Gospel Mission* atau lebih dikenal dengan JMS (*Jesus Morning Star*) dan presiden misi injil Kristen di Korea Selatan. Kisah ini nyata di angkat dalam kesaksian para korban tindakan pelecehan seksual yang dilakukan olehnya. Jeong Myeong Seok atau dikenala juga Joshua Jung, Joshua Lee dan Pastor Joshua terkenal dan sangat mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi persuasifnya menarik para pengikut yang notabene orang-orang intelek, dari berbagai universitas unggulan, kantor pretisi, para mahasiswa dan banyak lagi lainnya dari luar Korea Selatan yang latar belakang ia memperoleh pendidikan agama Kristen berkat ajaran para

misionaris di sekolah dasar. Ia sebelumnya mengikuti perang Vietnam pada tahun 1966 dan sepulang dari perang ia mendirikan gereja dan komunitasnya ini ditahun 1966. Melalui hasil wawancara ditemukan bukti-bukti dan pengakuan bahwa ia menyukai perempuan dengan postur tubuh tinggi diatas 170 cm dan berat badan yang ideal dan ia katakana sebagai mempelainya yang nyatanya ia melakukan pelecehan seksual dan berkisar 100 perempuan anggota gerejanya telah menjadi korban sehingga ia dijatuhi hukuman 10 tahun penjara akan tetapi dalam masa pembebasannya pun ia tetap melakukan tindakan yang sama dan kejadian demikian tidak meruntuhkan hati para pengikut untuk tetap setia mengikutinya dan ajarannya. Dari ajarannya ini memiliki 300 gereja afiliasi dan lebih dari 100.000 pengikut di korea selatan dan lebih dari 10.000 pengikut diseluruh dunia. Ia beroperasi dan dibanyak negara termasuk Australia, Amerika serikat, Kanada, Inggris, Jerman, Afrika Selatan, Jepang dan Taiwan. Dalam ajarannya agar masuk surga, para pengikutnya harus takluk dan tunduk pada perintahnya. Dikabarkan akhirnya oleh stasiun TV SBS pada Maret 1999 yang menghantarnya masuk penjara, namun sayangnya ia pun kabur keluar Korea Selatan selama 8 tahun dan ditangkap di China pada tahun 2006 dan pada 10 Februari 2009 ia dijatuhkan hukuman penjara dan dibebaskan pada 18 februari 2018. Selama dalam masa tahanannya ia tetap mempertahankan organisasi agamanya melalui system manajemen dari jarak jauh melalui penerusnya Jeong Jo Eun dan ada juga Maple Yip atau Yimg Tung Huen yang setia mengunjunginya selama dalam masa tahanan. Dan disayangkan pada masa pem-

bebasannya, ia menjadikan korban Yimg Tung Huen atau Maple dalam tindakan pelecehan seksual mengakibatkan Maple angkat bicara membongkar identitas Jeong Myeong Seok dalam film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* pada episode 1-3 kisah Jeong Myeong Seok.

Gambar 4.1

#### Episode 1-3 kisah Jeong Myeong Seok



(Sumber: <http://surl.li/mucmp>)

#### **4.1.1. Profil Film Dokumenter *In The Name Of God: A Holy Betrayal* Pada Episode 1-3 Kisah Jeong Myeong Seok**

Profil film dokumenter *In The Name Of God: A Holy Betrayal* Pada Episode 1-3 Kisah Jeong Myeong Seok adalah sebagai berikut:

Judul Film Dokumenter : *In The Name Of God: A Holy Betrayal*

Kisah JMS : Episode 1 sampai 3

Durasi	: 2 jam 6 menit
Genre	: Drama, Dokementer dan Kriminal
Negara	: Korea Selatan
Bahasa	: Korea dan Inggris
Penulis	: Cho Sung-Hyun
Sutradara	: Cho Sung-Hyun
Jaringan	: Aplikasi Netflix
Tanggal Rilis	: 3 Maret 2023
Jumlah episode	: 8 secara keseluruhan

#### **4.1.2. Penokohan**

Adapun tokoh utama sebagai pemeran penting dalam film dokumenter ini yang menjadi sumber film *in the name of God: a holy betrayal* Pada Episode 1-3 Kisah Jeong Myeong Seok.

Gambar 4.2

Jeong Myeong Seok



(Sumber: <http://surl.li/mucon>)

Jeong Myeong Seok atau dikenal dengan Joshua Jung, Joshua Lee dan Pator Joshua adalah Pemimpin sekte JMS ia lahir pada 16 Maret 1945 di Gyeongsangnam-do, Korea Selatan. Ia dibesarkan dilingkungan petani pedesaan dan selalu menghadiri seminar teologi Kristen di Busan untuk belajar agama. Ia merupakan mahasiswa lulusan Universitas Seminari Teologi Methodist Wesley pada tahun 1983 dan kemudian melanjutkan studi pada Universitas Chungnam pada program studi manajemen eksekutif tahun 1998 dan pada tahun 2001, ia menerima gelar doktor bidang kehormatan filsafat dari Universitas Terbuka Sri Lanka.

Jeong Myeong Seok berdasarkan pengetahuan teologinya, ia menjadi penginjil dan mengklaim telah menerima wahyu dari Tuhan dan merupakan reinkarnasi dari Yesus Kristus serta Mesias. Salah satu gagasannya yakni Tuhan memiliki aspek laki-laki dan perempuan serta

jika dirinya adalah utusan Tuhan yang sah.

Jeong Myeong Seok menjalankan misinya awal dengan berkhotba dan menginjil di gereja lokalnya yang kemudia dinamai gereja Christian Gospel Mission atau Jesus Morning Star (JMS). Para Pengikutnya percaya padanya dan berpendapat jika kepercayaan mereka sesuai ajaran Alkitab dan merupakan denominasi Kristen yang sah. Aliran agamanya kemudia diperluas hingga kedunia internasional pada tahun 1990-an yang menjangkau negara Amerika Serikat. Namun dalam perjalanan hidupnya, Jeong Myeong Seok pada tahun 2007 ditahan pihak kepolisian akibat tuduhan tindakan pelecehan seksual dan pemerkosaan sehingga di jatuhi hukuman 10 tahun penjara dan dibebaskan pada tahun 2018. Pada tahun 2018 dalam masa kebebasannya ia masi melakukan tindakan pelecehan seksual hingga tahun 2022 ia kembali di laporkan oleh dua korban asal Australia dan Hong Kong yang kemudia mengangkatnya kedalam film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* pada episode 1-3 melalui tayangan Netflix.

Gambar 4.3

Yimg Tung Huen



(Sumber: <https://ln.run/a5aYu>)

Yimg Tung Huen yang disebut sebagai Maple dalam film dokumenter merupakan wanita kelahiran Kanada dan berusia 28 tahun yang dibesarkan di Hong Kong dan dikenal sebagai orang Hong Kong. Ia menjadi pengikut sekte JMS (*Jesus Morning Star*) saat masih duduk dibangku SMA yang awalnya dia mengenal JMS melalui perjumpaannya dengan pengikut JMS di Mall tahun 2012 yang saat itu ia sedang mengalami masa-masa sulit karena identitas di sekolah dan orang tua sedang tidak akur. Masa-masa itu ia mengalami pergaulan yang salah dengan mabuk-mabukan hingga ia dipertemukan dengan Jeong Myeong Seok yang menerimanya dengan tidak mempersalahkan dirinya dan mengajarkan pengajaran kepadanya yang membuat ia sangat tertarik, ia

menemukan Tuhan yang mengampuninya hingga ia pun setia pada ajaran JMS.

Maple mulai terkenal oleh karena ia diminta untuk mengirimkan foto tanpa busana bersama para perempuan lainnya yang diminta Jeong Myeong Seok saat dipenjarakan hingga ia terpilih mendapat kesempatan mengunjunginya Jeong Myeong Seok di penjara. Saat kebebasan Jeong Myeong Seok dari penjara kembali sekte JMS mengadakan beberapa pertunjukan besar dan Maple yang telah dikenal dan memiliki suara bagus dipilih untuk bernyanyi selama pertunjukan itu. Ia kemudian dipilih lagi menjadi pembawa berita pada acara *Providence News* dan dikenal dengan nama Jeong Soojeong yang diberikan oleh Jeong Myeong Seok dan terakhir menjadi pendeta. Ia menjadi sangat terkenal dan menjadi anak kesayangan Jeong Myeong Seok dan yang kemudian dipaksa untuk mencintai Jeong Myeong Seok. Disayangkan ia pada akhirnya pun menjadi korban pelecehan seksual di tahun 2018. Ia menjadi korban pencucian otak hingga sulit membedakan kebenaran dalam perlakuan yang dialaminya selama tiga tahun. Ia sering menjadi penerjemah untuk mereka yang menggunakan bahasa Inggris dan bahkan menjadi perantara pertemuan para korban lainnya dengan Jeong Myeong Seok hingga ia menyaksikan sendiri para korban menerima perlakuan pelecehan seksual oleh Jeong Myeong Seok. Dan pada tahun 2021 ia disadarkan oleh seorang wanita



yang merupakan juga korban pelecehan seksual Jeong Myeong Seok dan menyuruhnya untuk pergi kembali ke Hong Kong dengan alasan bertemu orang tua untuk menjauh dari ajaran sekte JMS. Dengan cara ini akhirnya ia memutuskan untuk pergi ke Hong Kong dan menjadi sadar akan ajaran penyesatan yang dialaminya selama menjadi pengikut Jeong Myeong Seok. Melalui bukti-bukti yang ia kumpulkan melalui rekaman suara dan dokumentasi lainnya, ia berani mengangkat kasus ini ke publik melalui netflix dan mengekspos tindakan kejahatan Jeong Myeong Seok melalui film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* pada episode 1-3. Dalam tindakannya ia diancam dan dikejar-kejar oleh para pengikut JMS saat sedang melakukan pengambilan dokumentasi film. Dan sejak kejadian pembebasannya dari sekte JMS kini ia menggeluti *hobby* mengambarannya yang mana ia menuangkan setiap adegan yang dialaminya melalui hasil gambarnya sendiri dalam film.

Gambar 4.4

Kim Do Hyeong



(Sumber: *Screenshot* dari hasil *download* video telegram)

Kim Do Hyeong atau Profesor Kim berasal dari Korea Selatan, ia merupakan aktivis anti JMS pendiri situs web exsodus dengan latar belakangnya adalah seorang Profesor di Jurusan Matematika Universitas Dankook. Ia di juluki jelmaan Iblis oleh para anggota Sekte JMS oleh karena dirinya berani membogkar kejahatan Jeong Myeong Seok dan dilihatnya sebagai agama yang menyesatkan dengan tindakan pelecahan seksual yang dilakukan. Ia mengenal JMS di tahun 1995, dengan hadir di gereja JMS dan menurutnya pemimpin JMS sering mengungkapkan kalimat vulgar dalam berkhotba dan lagi ia mulai marah sejak mengetahui dari pacarnya kalau Jeong Myeong Seok pernah memeluknya, perlakuan itu dilainnya sebagai memoir agama modern. Dan lagi sejak ia mengetahui agama JMS mulai masuk dalam lingkungan Universitas di korea selatan atas penilainnya yang buruk akan ajaran agama ini dan mengetahui tindakan penyesatan ini ia lalu mulai mengincar dan mengangkat kasus ini dengan

membuat situs *Web* untuk mengabungkan para korban dengan mengumpulkan bukti-bukti melalui cerita dan sharinf para korban maupun matan anggota sekte JMS yang telah keluar dari agama itu. Dengan hasil penyelidikan, pengumpulan bukti-bukti dan bantuan para korban akhirnya ia mampu mengangkat kasus Jeong Myeong Seok ke publik dan menjebloskannya ke penjara dengan keputusan hakim 10 tahun penjara. Ia pun kembali membantu Maple untuk mengangkat kisah ini ke media serta kembali berusaha menjebloskan Jeong Myeong Seok lagi ke penjara untuk kedua kalinya sebab dinilai tindakan Jeong Myeong Seok sungguh kejam terhadap para perermpuan.

Gambar 4.5

Kim Gyeong Cheon



(Sumber: *Screenshot* dari hasil *download* video telegram)

Kim Gyeong Cheon atau disapa Pendeta Kim merupakan seorang Pendeta JMS, ia pengikut setia JMS hingga meninggalkan JMS pada tahun 2009. Ia di JMS sebagai kepala bagian Humas direktur pendidikan, wakil

ketua dan ketua seminaris. Ia berani mengisahkan kasus ini setelah menyadari penyesetan yang dibuat Jeng Myeong Seok, ia mengalami kekecewaan dan hilang kepercayaan kepada Jeng Myeong Seok semenjak kasusnya di penjara dan penyangkalannya sebagai mesias dan tuhan yang pada kenyataannya ia mengenal Jeng Myeong Seok melalui pengalaman-pengalam mistis yang dialami hingga dia bisa bekerja keras untuk Jeng Myeong Seok sebagai Tuhan.

#### **4.2 Sinopsis Film**

Dalam Sinopsis film penulis menggambarkan secara keseluruhan isi cerita yang dikisahkan oleh setiap tokoh dan dialog dari tokoh film pada setiap episode untuk semakin memperjelas oleh karena film ini merupakan film dokumenter yang diangkat dari kisah nyata yang dikisahkan secara langsung oleh setiap pemeran berdasarkan pengalaman yang dialami baik sebagai saksi, korba dan mantan pengikut JMS, ada pula pemutaran ulang khotbah dan rekaman-rekaman dialog yang asli. Berikut sinopsis film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* episode 1-3:

##### **Episode 1**

Secara garis besar episode satu menayangkan karya awal Jeong Myeong Seok mulai memperkenalkan JMS dan menarik para pengikutnya. Episode satu dibuka dengan judul “Mempelai-mempelai wanita tuhan”. Diawali dengan

Maple didepan kamera di Souls pada 5 Maret 2022 Maple dengan nama korea Jeong Soo-Jeong memperkenalkan diri.

Maple: “Namaku Maple, Aku dari Hong Kong dan berusia 29 tahun di usia Korea, aku seorang mahasiswa. Namaku Yip Huen, aku berusia 28 tahun. Namaku Maple Yip dan berasal dari Hong Kong. Aku berusia 28 tahun dan seorang Mahasiswa. Seorang penanya dibalik layar bertanya “Menurutmu apa yang orang JMS pikirkan ketika mennton ini?” Jawab Maple “aku menjual tuhan”. Maple mengingat kembali dirinya yang dahulu dengan tayangan siaran TV dimana Maple menjadi seorang presenter, adegan ia bernaynyi pada festival dan memerankan sebagai pendeta dengan berkhotba. Maple: “Aku menjadi model dan melakukan misi penginjil jalanan. Kemudian, aku juga melayani sebagai pengkhotba dan pendeta. Bahkan sebelum aku datang ke korea, kurasa orang-orang JMS, mereka sudah tahu. Jadi, mereka bertanya apakah aku akan membuat film dokumenter. Kemudian, mereka merlarangku”. Penanya dari balik layar: “Mengapa JMS mengamcammu?” Jawab Maple “Mungkin mereka tak ingin aku mengungkapkan kebenaran. Jika aku berbicara tentang kekerasan yang kualami, Jeong Myeong Seok mungkin akan kembali ke penjara. Karena kekerasan seksual”.

Orang-orang JMS telah megetahui akan kedatangan Maple ke korea dalam pembuatan film documenter ini dan ia dilarang. Maple lalu menunjukkan tayangan rekaman video ia bertemu dengan pendeta dari Hong Kong yang me-

larangnya pergi namun ia tetap bernagkat ke korea selatan untuk bersaksi. Tayangan berlanjut pada adegan ia tiba di bandara dan bertemu dengan produser film yang kemudian ia diikuti oleh pengikut JMS. Maple menyadari dia dibuntuti dan melihat dari jendela kamarnya benar mobil yang mengikutinya sejak pagi dari bandara masi tetap memarkir di bawa. Ia kemudian mengirim foto kepada produser dan benar adanya saat produser tiba menemukan mobil tersebut. Produser medekati mobil itu dan mengetuk jendela mobil memanggil pengendara mobil sambil berkata bahwa mobil itu sudah sejak tadi megikuti mereka. Adengan kembali ke kamar Maple, seseorang mengetuk dari luar pintu kamar, saat ditanya siapa tidak ada jawaban dari luar. Maple menggambarkan dirinya yang tengah mendapat tekanan akibat di kerjar pihak JMS dan ia mengatakan bahwa JMS pun menemui ibunya di Hong Kong dan mengancamnya untuk tidak membuat film tersebut, ia sambil menangis.

Kisah di tahun 1980 kemunculan JMS dengan dimunculkannya diawal foto Jeong Myeong Seok. Keterangan selanjutnya mengungkapkan JMS mendominasi kawasan kampus dengan gambaran potongan gereja yang ditandai dengan salib, orang berjalan dan kesaksian dimulai dengan cerita oleh pendeta Kim dengan nama asli Kim Gyeong Cheon. Pendeta Kim: “Saat itu, belum ada gereja lain yang memiliki begitu banyak mahasiswa, jadi JMS hampir menjadi surga bagi para mahasiswa. JMS adalah agama yang sangat populer di kalangan mahasiswa tahun 90-an disekitar kampus. Kau akan melihat klub JMS dan peng-

injil JMS dimana-mana. Gereja Katolik Nak Seong 90% anggotanya adalah mahasiswa, ada banyak orang pintar disana dari SKY, hingga Postech. Universitas Hongik, Kaist, PNU, Universitas Nasional Chonnam dan KNU. Semua universitas di daerah itu adalah bagian darinya. Jeong Myeong Seok mengatakan bahwa belajar teknik di Universitas hanya bukan hal yang istimewa, ketika aku disana ada begitu banyak orang dari tiga universitas top korea. JMS memiliki 200 hingga 250 gereja dan sekitar 30.000 anggota. Karena mereka mahasiswa maka uang sumbangan tak banyak. Jadi, selama liburan sekolah, dengan dalih membantu orang miskin, kami mengumpulkan dana untuk gereja dengan menjual barang-arang seperti kacang, kartu tahun baru atau penjerni air. Jadi, dipikir kembali itu seperti kerja paksa. Tetapi aku menganggapnya sebagai pengabdian kepada Tuhan. Dengan uang itu, Pak Jeong membeli sebuah Mercedes Benz”

Saksi perempuan: “Banyak gereja biasanya sangat konservatif secara budaya. Tapi di sini banyak penekanan pada iman, tapi mereka juga sangat berpikiran terbuka secara budaya. Ada banyak hal yang bisa dilakukan bersama itu mungkin daya tarik besar bagi orang-orang di usia 20-an”. Pendeta Kim: “Tahun 1980-an adalah masa kelam dan sejarah Korea Pada 1980-an Korea Selatan berada di bawah kendali seorang diktator militer. Mereka yang menentang pemerintah dibunuh orang-orang tak tahu apa yang harus dilakukan pada masa suram itu”

Saksi laki-laki: tidak ada gereja di Korea yang menerima aku setiap kali kami berkumpul di kampus untuk membahas keadaan negara. Seorang pendeta akan

meneriaki kami untuk pergi”. Pendeta Kim: kurasa gerakan mahasiswa saat itu meluas menjadi dua salah satunya terdiri dari lingkungan ilmu sosial yang melakukan protes dan lainnya lebih fokus pada iman. Saat itu cara Jeong Myeong Seok mengajarkan Alkitab terasa seperti solusinya praktis untuk masalah negara. Aku pendeta Kim Gyeong Cheon peranku di JMS sebagai kepala bagian Humas, direktur pendidikan, wakil ketua dan ketua seminari hingga aku meninggalkan organisasi pada Desember 2009. Selalu ada masalah keselamatan, pengangkatan dan kebangkitan. Aku kesulitan mempercayai hal-hal itu dari Alkitab. Ditahun pertama kuliahku, seorang senior mengatakan bahwa ada orang yang telah membaca Alkitab 2.000 kali jadi aku meminta untuk membawaku menemui orang itu. Begitulah caraku bertemu Jeong Myeong Seok. Maple: “Mereka bilang bahwa pendeta berdoa dan membaca Alkitab 2000 kali”. Pendeta Kim: “Saat pertemuan kami, inilah yang dikatakan Jeong Myeong Seok, aku melihat mu datang ke sini dalam mimpiku. Rasanya seperti dia bisa menembus pikiran ku. Dalam JMS, alkitab adalah metafora rasanya seperti dunia baru terbuka untukku.” Jeong Myeong Seok berkhotba: “Ada begitu banyak hal yang orang salah paham tentang Alkitab mesias akan turun dengan awan dan tuhan akan turun dengan awan apakah Yesus sungguh muncul dengan awan. Dia dilahirkan oleh Maria, dari bangsa Israel dan orang-orang yang percaya bahwa dia adalah mesias. Awan adalah metafora untuk manusia. Awam dan langit yang besih”. Disambung oleh Pendeta Kim dengan penjelasannya: “Ada pepata Tiongkok yang bermakna, manusia berkumpul seperti awan ketika banyak orang mulai me-



ngikuti seorang pemimpin agama, orang-orang itu menjadi awan seperti di dalam Alkitab. Dia suka mengumpulkan 20.000 atau 30.000 orang dan berfoto di depan mereka dengan cara itu dia menjadi Tuhan yang turun di atas awan. Kau tahu kebanyakan gereja bisa membicarakan hal-hal yang sangat tidak ilmiah tapi di JMS membicarakan hal-hal yang lebih ilmiah dan masuk akal. Dia bisa memberitahu ku dengan tepat segala yang ingin ku ketahui bagaimana mungkin lulusan SD seperti nya bisa tahu?”

Kisah selanjutnya di Sinchon, Universitas di sinchon, universitas Hongkong, yinsei sogang, ewha. Kisah Pendeta Kim: “Sinchon adalah tempat pertama Jeong Myeong Seok mendirikan gereja setelah tiba di Seoul. Mulai aktif di sinchon sekitar tahun 1980, Jeong Myeong Seok memulai disebuah apartemen studio kecil di Sinchon. Studio sewaan di sinchon 1986. Saat itu dia menginjil Pak Ahm, mahasiswa Pascasarjana di SNU. Lalu Pak Ahn menginjil seorang mahasiswa Pascasarjana universitas Yonsei, kemudian mahasiswa itu menginjil seorang mahasiswa universitas Korea, orang lain menginjil seorang mahasiswa universitas Ewha. Terlihat dari awal, JMS memang fokus pada mahasiswa dari universitas elit. Jeong Myeong Seok setelah mendirikan gereja pertamanya dia datang ke Samseon-gyo bersama empat atau lima anggota. Hari itu, Jeong Myeong Seok berdoa agar salju turun dan itu sungguh terjadi Ketika aku membuka jendela, aku melihat bahwa salju telah turun. Saat itulah aku mengatakan kepada nya Tuhan, kau adalah Tuhan dan rengkarnasi Yesus Kris-

tus”. Mantan Anggota JMS: “Dalam kultus lain, akau tidak mendapat pengalaman mistik yang intens seperti di JMS sebenarnya. Itu sebabnya aku memutuskan untuk bergabung dengan mereka. Sambung Pendeta Kim: “Jeong Myeong Seok memberikan ramalan setiap pemilihan presiden, misalnya dalam pemilihan presiden tahun 1987, ada satu calon bermarga Toh dan tiga bermarga Kim, dia memprediksi Roh Tae Woo akan menjadi presiden. Nomor satu Roh Tae Woo, nomor dua Kim Young Sa, nomor tiga Kim Dae Jung, nomor empat Kim Jong Pil, Lalu Jeong Myeong Seok berkata hasil sesuai nomor mereka. Lalu hasilnya sesuai urutan nomor kampanye mereka. Dia mengetahui semua itu seperti hantu. Mantan anggota JMS: “Dia sering mengatakan hal-hal seperti aku, tahu kau khawatir tentang ini dan itu. Seorang mengira ibunya mengidap penyakit mematikan dan meminta Jeong Myeong Seok untuk menyelamatkannya, kau tahu apa jawabannya Ibu tidak akan mati. Setelah itu dia tetap hidup meskipun dokter menyatakan usianya tidak lama”.

Adegan berlanjut pada Jeong Myeong Seok mulai memberikan kesaksian sebagai Tuhan. Wanita dalam siaran TV: “Aku tidak percaya telah didiagnosa menderita kanker. Aku menangis sepanjang malam aku tidak tahu harus berbuat apa. Aku hanya menghabiskan sepanjang malam menangis. Lalu datang ke Jeong Myeong Seok untuk didoakan”. Jeong Myeong Seok: “Tapi jaga kesehatan jangan lelah bisa mengobati segalanya dengan sentuhan”. Wanita dalam siaran TV: “Saat aku memeriksanya lagi dan melihat ultrasonografi, aku menemukan

bahwa semuanya tampak benar-benar normal. Aku akhirnya bisa berjalan secara normal, aku bisa berjalan seperti seorang orang sehat tanpa pincang lagi. Punggungku sudah sembuh rumah sakit tidak bisa melakukan apa pun tapi doanya menyembuhkan”.

Jeong Meyeong Seok berkhotba: “Aku belajar kedokteran ketika berusia 17 tahun, Aku belajar kedokteran begitu cara aku menyembuhkan”. Maple: “Jeong Myeong Seok adalah mesias bahkan dikatakan statusnya lebih tinggi dari Yesus. Karena dia akan mewujudkan nubuat terakhir Itu”. Jeong Meyeong Seok: “400 tahun setelah kematian Luther. Jadi berapa 1546 ditambah 400? Itu tahun 1946 jadi mesias akan kembali pada tahun 1946 antara tahun 1945 dan 1946. Mengapa? Ada kalender matahari dan kalender lunar itu berarti bahwa mesias akan dipilih di antara mereka yang lahir antara tahun 1945 dan 1946”. Pendeta Kim: “Dia menghitung kelahiran Yesus, dia menyebut dirinya subjek nubuat”. Jeong Meyeong Seok: “Kalian tahu kapan aku lahir? Aku lahir tahun 1945”

Maple: “Ketika kita berdoa, kami akan menyebut nama Tuhan, Tapi aku berdoa pada Jeong Myeong Seok bukan Yesus. Terkadang aku bahkan mengatakan aku berdoa dalam nama Jeong Myeong Seok”. Jeong Meong Seok: “Tidak bisa kau melihat Tuhan? Lihat Saja aku, inilah Tuhan. Kau tidak perlu mencari Tuhan. Jika tidak bisa melihat, lihat aku. Apa kau tahu siapa aku? ku yakin tidak. Aku adalah mesias. Ungkap Pendeta Kim: “Aku berdoa dalam nama Tuhan Jeong Myeong Seok. Ku pikir itu adalah bakti terbaikku. Aku berdoa dalam nama

Yesus Kristus yang bangkit agar Ibuku bisa ke surga. Saat itu ibuku yang sedang sekarat bertanya, apa yang baru saja kau katakan? Sungguh, itulah hal mengerikan saat bergabung dengan gereja sesa”. Jeong Meong Seok: “Yesus berkata kau adalah garam dunia. Menurutmu kenapa dia membandingkan kita dengan garam? Maksudku, dia bisa bandingkan kita dengan batu, kecap, atau sambal. Mengapa dia tak katakan kau adalah sambal dunia, kau adalah cabe dunia, jika dia berkata kau adalah cabe dunia, itu masuk akal karena laki-laki punya cabai.

Tahun 1991 munculnya korban, adanya tayangan pemutaran rekaman suara percakapan. Pertanyaan laki-laki dalam rekaman: “selama hampir 20 tahun tinggal bersama Jeong Myeong Seok, seolah seperti istrinya. Jadi l, kau secara langsung mengamati tindakan mesumnya makin buruk, kan?” Suara Perempuan: “Ya itu benar”. Pertanyaan laki-laki dalam rekaman: “sejak kapan kau hidup sebagai budak pimpinan sekte Jeong Myeong Seok sampai kau berusia 40 tahun tanpa menikah atau kehidupan sosial, lalu kau di keluarkan?” Perempuan dalam rekaman menjawab “Aku tidak dikeluarkan, aku hanya tidak diperlukan seperti manusia. Itu sangat tidak adil, Jeong Myeong Seok seperti setan”

Pada tahun 199-an, banyak wanita tiba-tiba bergabung dengan JMS. Dia selalu dikelilingi oleh wanita. Mereka semua tinggi dan cantik.

Kisah di ceritakan oleh Korban Kim Ji-Eun (nama samaran) berusia 16 tahun saat bergabung, korban tidak menunjukkan wajahnya ke kamera dan

tidak menampilkan identitasnya yang sebenarnya kepublik. Kisah Kim Ji-Eun “Setelah meninggalkan JMS aku hidup dalam kesunyian. Aku baru saja menjadi seorang ibu, ketika melihat anak-anakku, aku menyadari bahwa tidak bisa tinggal diam”. Dalam penjelasan ada pertanyaan dari balik layar “Apakah Jeong Myeong Seok punya tipe wanita tertentu?”. Kim Ji-Eun menjawab “Dia menyukai wanita yang lebih tinggi dari 170 cm. Saat itu tinggiku lebih dari 170 cm. Itu saat liburan musim dingin akhir kelas 3 SMP. Aku sedang duduk dan bicara dengan seorang teman di sebuah taman seorang pria menyapa kami dia bilang ingin bicara dengan kami. Dia bilang dari sebuah gereja, dan itu adalah gereja yang sangat bagus. Dia juga bilang, ada seorang guru hebat yang tahu banyak tentang Tuhan. Dia ingin memperkenalkan kami padanya. Ada sebuah gereja dilantai 2 gedung pertokoan. Semua orang disana sangat positif dan ramah. Mereka juga sangat peduli satu sama lain. Aku pergi ke acara mereka di Wolmyeong dong dan banyak murid dari SNU, Universitas Korea, universitas Yonse. Semua Universitas mengirimkan pemandu sorak dan model mereka ke panggung. Tinggi mereka semua antara 170 dan 180 cm. Sebagai remaja, mereka terlihat sangat hebat dan keren dimata ku dan mereka memberitahuku ada 30 garis besar Alkitab. Jeong Myeong Seok mempelajari ini dari Tuhan sendiri. Kau bisa mempelajari Alkitab versi ini pada akhirnya mereka mengatakan. Jeong Myeong Seok adalah mesias era ini inti dunia, Tuhan, trinitas. Saat mencapai tingkat menengah, aku berpikir, apa Jeong Myeong Seok adalah mesias, Jika aku mengajukan pertanyaan kepadanya.”. Berganti di kisahkan oleh mantan pengikut JMS perempuan yang

duduk menyampingi kamera dengan tidak menunjukkan wajahnya “Jeong Myeong Seok berkeliling negeri dan mengadakan berbagai acara pertandingan sepakbola, acara pemandu sorak dan Festival seni. orang-orang luar daerah juga ingin melihat Jeong Myeong Seok dan mendengarkan ajarannya. Jadi banyak orang yang mengikutinya tak muda untuk menemuinya”. Berganti Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS bercerita “Dia akan bertemu dengan orang-orang yang sangat kaya atau berkuasa tapi sangat sulit bagi anggota biasa untuk bertemu dengannya. Kebanyakan orang akan senang bertemu dengannya untuk mendapatkan nasehat hidup atau bicarakan masalah mereka tapi sangat sulit bertemu dengannya”. Tampilan layar bepinda pada percakapan dalam rekaman perjumpaan pengikut dengan Jeong Myeong Seok. Pria berjabat tangan dengan Jong Myeong Seok dan berkata “Aku akan dinas militer sebulan lagi tolong doakan aku”. Jeong Myeong Seok: “Bulan depan? Waktu yang tepat”. Jawab Pria itu “Terimakasih”. Mantan Pengikut JMS Prempuan berkata “Bertemu Jeong Myeong Seok merupakan peristiwa yang sangat mulia, terhormat dan luar biasa. Kami semua sangat berterima kasih”. Mantan korban Kekerasan Seksual oleh Jeong Myeong Seok ikut berkisah “Mereka akan mengatakan bahwa dia datang untuk memberi khotbah tetapi dia tidak hanya berkhotbah dia akan mencari penginapan dan tinggal selama satu atau dua hari setelah itu. Aku pikir itu bulan Juni tahun 1993 saat itu aku masuk kelas dua SMA masih dibawah umur. Seorang gadis memberitahuku bahwa Jeong Myeong Seok berkunjung dan dia akan mempertemukan ku dengannya. Dengan begitu, aku bisa menerima doanya.

Gadis itu bilang telah mengatur pertemuanku dengan Pak Jeong”.

Tampilan layar kembali pada pemutaran dialog dalam rekaman kaset. Pertanyaan laki-laki dalam rekaman: “Ketika gadis -gadis cantik bergabung?” Jabwan pria dalam kaset: “ya”. Pertanyaan laki-laki dalam rekaman: “dia mengadakan Pertemuan dengan mereka setelah ajaran agama selesai”. Jabwan pria dalam kaset: “ya”. Pertanyaan laki-laki dalam rekaman: “Kau tahu seperti pendeta gereja biasa. Jabwan pria dalam kaset: “ya” Pertanyaan laki-laki dalam rekaman: “Saat itulah dia melakukan hal baru itu”

Kisa berlanjut pada Kunjung ke laut timur yang dikisahkan oleh seorang korban wanita yang menerima tindakan pelecehan seksual oleh Jeong Myeong Seok. Korban berkisah “Aku sedikit bersemangat, tapi juga gugup. Kunjung ke Wonju bertemu seorang seperti dia adalah kesempatan sekali seumur hidup bagiku, dan itu membuatku merasa makin dekat dengan Tuhan. Aku memberitahu beberapa gadis haruskah aku ikut Miss Korea. keluargaku selalu menyuruh mereka mengatakan Miss Korea itu berbahaya, banyak pria yang akan mendekatimu tanyalah pada Jeong Myeong Seok kau harus mendapatkan izin Tuhan agar aman. Aku masuk ke kamar tempat Jeong Myeong Seok menginap tapi ada wanita lain. Wanita itu pergi setelah disuruh keluar olehnya. Lalu aku ditinggalkan sendirian di kamar bersama Jeong Myeong Seok. Aku ingin mencoba Miss Korea tetapi para gadis lainnya mengatakan tidak boleh dan aku harus meminta izin jika aku meminta izin. Lalu dia ingin melihat apakah aku

layak ikut Miss Korea dia menyuruhku untuk melepas baju dan melepas celana aku. Aku pikir jika Tuhan melihatnya Mungkin dia akan tahu apakah aku layak atau tidak jadi aku menyetujuinya dan melepaskan. Jeong Myeong Seok menarikku di permainan ku”. Jeong Myeong Seok sambil menariknya ia berkata “Kau hanya akan berakhir di permainan dipermainkan oleh pria lain”. Korban kembali berkisah “Saat itu aku hanya berbaring di sana tanpa berkata apa-apa. Jeong Myeong Seok siap naik ke atas aku kemudian melakukan tindakan pelecehan seksual. Aku tak mengerti yang dikatakan coba panggil aku sayang”. Jeong Myeong Seok berkata kepadanya “Mulai sekarang kau harus panggil aku sayang dan menemui aku lagi”. Korban berkata “kemudian dia menyuruhku untuk tidak memberitahu orang tua dan gereja dia bilang ini rahasia. Aku segera mengambil Celanaku memakainya dan keluar”. Saat ia berkisah terdapat pertanyaan dari balik layar “Apakah kau sudah dewasa saat itu?” Korban menjawab “Aku masih dibawah umur. Mereka bilang dia tidak jahat dia bersih, suci yang bahkan belum menikah, dia bahkan belum pernah menyentuh tangan seorang wanita. Akhirnya mereka menipuku tapi saat itu aku tidak sadar jika mengingatnya lagi”.

Kisah Pendeta Kim “Karena akan bertemu dengan Tuhan dan bicara empat mata dengan Tuhan mereka pasti sangat menantikan dan gembira, mayoritas mereka mungkin tidak pernah mengira hal-hal itu akan terjadi”.



Diputarnya lagi rekaman wawancara dengan korban, Pertanyaan laki-laki dalam rekaman “Jeong Myeong Seok mengajakku bertemu dan memperkosa mu apakah benar?” Suara wanita menjawab “Yaitu benar alasannya adalah rapat atau pemeriksaan kesehatan”.

Tangkapan layar selanjutnya pada surat sumpah pernyataan saksi pemerkosaan. Pertemuan dengan Pak Jeong sudah dekat. Dia masukkan tangannya ke kemejaku dan menyentuh payudaraku, dia membuka celana dalamku dan memasukan tangannya. Pernyataan K tahun 1999 di hotel dekat gereja ketika melakukan pertemuan dengan empat siswa SMA, dia mulai menyentuh payudaraku tanpa ragu. Pentaraan saksi J, aku bertemu dikamarnya, dia masukkan tangannya ke kemaluanku dengan dalih pemeriksaan kesehatan. Aku dipaksa berhubungan dengannya.

Kisah korban selanjutnya Lee Yun Ju (Samaran) saat itu berusia 19 tahun, ia juga korban tindakan pelecehan seksual yang tidak menampilkan identitas sebenarnya kepada publik dengan samar-samar ia menampilkan wajahnya. Lee Yun Ju berkisah “Seorang wanita yang tiba-tiba menyapa dan mendekatiku, kemudi dia bertanya berapa tinggiku itu yang ditanya jadi aku menjawab bahwa tinggiku 169,5 cm. Dia tampak senang dan berkata, ya ampun ternyata 170 cm. Aku ingat saat itu musim panas mereka mengadakan retreat di bulan Agustus, Jeong Myeong Seok sedang bermain voli dan aku menyemangatnya dari pinggir lapangan, tapi dia terus menatapku saat aku

bersorak. Aku berpikir mengapa dia terus menatapku? Setelah permainan selesai, kami mendirikan tenda dan pergi tidur atau beristirahat seorang membangunkanku dan mengatakan bahwa Pak Jeong mencariku, jadi aku memakai rok dan stocking dengan tergesa-gesa. Aku melihat semua wanita berbaris, aku anak baru jadi dipersilakan lebih dulu. Ku kira hal seperti ini sudah biasa aku tidak curiga apa-apa aku masuk ke sana karena ingin mendapatkan Restu nya. Rasanya agak aneh sejujurnya aku juga agak takut padanya, dia menyentuh pahaku dan menyuruh ku mendekat. Dia menyuruhku mendekat, sambil menarik kakiku. Jeong Myeong Seok telah berkali-kali menjebak orang dia benar-benar terkenal karena itu dia bilang pemandu sorak tidak boleh berkaki bengkel dia bilang dan harus memiliki kaki yang lurus. Dia mengatakan bahwa aku adalah mahakarya Tuhan dan keren. Lalu dia menyuruhku berputar untuk nya aku harus mematuhi perintah Tuhan jadi aku menjauh dan berdiri di depannya kemudian dia tersenyum dan memuji ku cantik. Aku merapikan pakaian ku lalu duduk kembali dan saat aku duduk di sebelahnya tiba-tiba Dia memasukkan tangannya ke payudaraku. Dia menutup matanya dan mengatakan bahwa Tuhan memerintahkan nya untuk memeriksa benjolan di payudara ku. Gadis lain sudah memberitahuku untuk tidak terkejut atas tindakan Pak Jorong saat pemeriksaan kesehatan dan akan menyembuhkan penyakit jadi aku merasa bersyukur. Aku di tempat tidur saat membaringkanku dia berkata harus memeriksa apakah rahimku juga bersih, bahwa mengenakan pakaian yang ketat itu buruk untukku, dia meksaku untuk melepaskan stoking. Kemudian dia me-

letakkan tangannya di kemaluanku dan mulai berdoa. Saat dia sedang berdoa dia berkata Tuhan menyuruhku untuk memeriksakan. Itulah yang dikatakan, dia berkata wanita seharusnya tidak memiliki kista di rahim. Dia bilang aku tidak boleh punya kista kemudian dia menjilat jarinya lalu memasukkan jarinya ke dalam kemaluan ku terus menggerakkan jarinya ke dalam. Aku mengatakan padanya jika itu menyakitkan dia bilang pertama kali memang selalu sakit saat sedang sakit aku melihatnya sedang memaksakan kemaluannya untuk masuk. Dia mengatakan bahwa aku harus terus berhubungan dengan Tuhan. Dia berkata Kau adalah pengantin Tuhan sekarang, aku tidak boleh memikirkan laki-laki bahkan menatap mereka. Dia bilang aku akan langsung masuk neraka jika mengkhianati Tuhan. Mantan Anggota JMS perempuan menyambung berkisah “Jeong Myeong Seok berkata bahwa kami akan bercerai jika menikah atau kami akan melahirkan bayi yang cacat. Begitulah cara dia menakuti kami”.

Tampilan layar pernyataan saksi pemerkosaan dalam keterangan C tahun 2001. Dia minta aku memanggilnya sayang atau Opa kekasihku dan semacamnya dia bilang aku akan masuk neraka jika berkencan dengan pria lain. Aku terpaksa berhubungan dengannya jika wanita yang berhubungan dengannya mengkhianatinya, ia mengancam bahwa kami akan masuk neraka. Pernyataan N tahun 2001, Jeong Myeong Seok berkata “hati-hati pada pria kau milikku pernikahanmu akan hancur”.

Beralih pada Kisah selanjutnya, munculnya para pelapor, yang dikisahkan oleh seorang korban wanita yang menutup identitasnya. Korban bercerita “Dia adalah orang yang membawa wanita ke Jeong Myeong Seok. Dia tampak tahu persis apa yang terjadi padaku di dalam. Dia mengucapkan selamat padaku karena telah menjadi mempelai wanita. Bahwa setelah menjadi mempelainya, kami harus mencintai Tuhan”. Korban lainnya menyambung berkisah “Astaga, kau pasti senang, Bagaimana? Dia megatakan itu, aku bertanya apakah dia juga melakukan ini, dia berkata Kamu mungkin bingung sekarang tapi kau akan mengerti pada waktunya”. Mantan Anggota JMS berkata “Jeong Myeong Seok selalu mengatakan dia menemukan penyakit serius selama pemeriksaan itu. Aku sering memberi tahu bahwa mereka tidak perlu takut. Aku bertanya apa yang akan kau lakukan jika dia menyentuh mu disana? Jika dia menyentuhmu disana atau melakukan ini? Aku bersikap menyenangkan menyenangkan dan Natural agar mereka tenang”. Maple ikut menyambung berkisah “Aku mengatakan bahwa berhubungan seks dengan nya terlalu membingungka. Katanya, dia juga merasa bingung pada awalnya karena saat itu dia masih pemula. Tapi, dia berkata bahwa setelah berdoa, dia menyadari itu adalah kasih Tuhan”. kisah disambung oleh Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS “Peran mereka adalah memberi tahu Pak Jeong tentang apa yang terjadi di gereja. Tapi, mengapa para pelopor harus wanita berusia awal 20-an? Tapi biasanya pria melakukannya, sederhananya para pelapor itu adalah gundik dan pasangan seksnya”. Pendeta Kim menyambung “Aku tahu sebagian besar pela-

pornya itu kebanyakan dari mereka mungkin sudah jadi pendeta, mereka yang mereka yang tidur dengan Pak Jeong mungkin adalah Penginjil, pengkotbah atau para pelapor karena langsung menerima gelar”. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS berkata “salah satu tujuan terpenting mereka adalah membawakan banyak wanita cantik, persediaan wanita banyak”. Mantan Anggota JMS perempuan kembali berkata “Selama aku disana aku sedikit berubah aku mulai menyesuaikan perilaku agar sesuai dengan Jong Suk dan mencoba melakukan hal yang disukai sedikit demi sedikit aku melakukan apapun yang dia suruh” Maple melanjutkan “Jika seorang gadis cantik atau tinggi mereka berusaha sangat keras untuk mengajaknya bergabung. Karena ingin mencari mempelainya kami harus mempertimbangkan penampilan para gadis kami harus menemukan yang sesuai dengan tipenya”. Mantan Anggota JMS lainnya menyambung lagi “Jeong Myeong seok selalu mencari wanita muda, dia mungkin tidak menginginkanku dan dan aku tak ingin bercinta dengannya tapi jika aku membawa wanita muda kepadanya maka kau akan mendapat banyak keuntungan dan imbalan, begitulah caraku menjadi pendeta dan dapat untuk merawat gadis-gadis lain” Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS menjelaskan “Saat mereka terus menjadi anggota aktif mereka mulai merekrut wanita lain dan membawanya ke Jeong Myeong Seok. Begitulah cara korban berubah menjadi pelaku”.

Tampilan layar bertuliskan ketika memakannya kau pasti akan mati dia memetik dan memakannya. Jeong Myeong Seok berkotba dan dalam khotbanya ia berkata

“Hawa memetik dan memakan buah terlarang”. Pendeta Kim menjelaskan “Itulah yang tertulis di kitab tapi dia menafsirkannya sebagai metafora. Diam mengartikan buah terlarang sebagai alat kelamin wanita, jadi memetik buah berarti melakukan hubungan seksual. sejak Jeong Myeong Seok saat menyadari metafora ini, dia mengklaim dirinya sebagai juruselamat. Pada dasarnya, dengan tak membiarkan orang bebas berhubungan seks, dia akan menjadi penyelamat umat manusia. Kenapa dia boleh melakukannya? karena dia adalah Adam yang sempurna. karena dia adalah Adam yang sempurna, berhubungan seks bukan tindakan sesat ini adalah tindakan penyelamatan”. Di sambung oleh mantan Anggota JMS “untuk bertemu Tuhan melalui Jeong Myeong Seok, mereka harus berhubungan seksual”. Mantan Anggota JMS Perempuan lain menyambung “Untuk menyelamatkan Hawa yang telah sesat secara seksual, aku harus mematuhi perintah Tuhan”. Pendeta Kim kembali menjelaskan “Meski Harus berhubungan seks dengan Jeong Myeong Seok, Tuhan mengungkapkan kasihnya melalui tubuh Jeong Myeong Seok”. Kembali kepada khotba Jeong Myeong Seok “Ini bukan kejahatan seksual, Kau hanya menerima kasih Tuhan kau harus bersyukur”

Kisah berpinda pada Tahun 1945 lahirnya JMS di Wolmyeong Dong, Pendeta Kim berkisah diawal “Jinsan Myeong, Geumsan Gu, Chungcheongnam Do mereka menyebut Dalbak gol Karena bulan terang disana jadi mereka mengubah nama menjadi Wolmyeong Dong”. Profesor Kim Do Hyong aktivis

anti JMS menjelaskan “Tempat itu jauh di dalam pegunungan, mereka mengira itu adalah tempat kelahiran Yesus jadi seperti Yerusalem Timur. Mereka menetapkan tempat kelahiran Jeong Myeong Seok. Sebagai tempat suci disitulah puluhan tidak ratusan wanita tinggal bersamanya di Wolmyeong Dong” Mantan pengikut JMS seorang Perempuan menyambung berkisah “Ada beberapa kontainer di Wolmyeong Dong, disanalah para istri tinggal. Kontainer dibagi menjadi 2 lantai dan para wanita berdesakan di sana, mereka hidup dalam kondisi yang sangat buruk” Maple ikut berkisah “Setiap kali mereka menanam pohon atau mengerjakan batu, kami harus mengawasi sepanjang waktu, itu seharusnya merupakan pencapaian Tuhan dan pekerjaannya. Dia menyuruh kami melihatnya, agar kami dapat tercerahkan. Jadi kami hanya berdiri di sana dan menonton. Mantan Anggota Pengikut JMS perempuan itu menyambung “Pada siang hari, dia biasanya memperhatikan dirinya bermain sepak bola atau bermain bola voli. Begitulah cara Dia menghabiskan waktunya”. Kembali disambung oleh Pendeta Kim berkisah “Dia akan mencetak gol dalam pertandingan. Dia akan mencetak 60 gol dalam pertandingan sepak bola, mereka biasa mengatakan dia telah mencetak total 1200 gol. Dia bisa mencetak begitu banyak gol karena mereka bermain selama 5 hingga 6 jam. Dan pemain lain tidak benar-benar mencoba untuk mencetak gol mereka membiarkan dia mencetak gol. Lawannya hanya berpura-pura menghalangi Jeong Myeong Seok. Penjaga gawang melompat ke arah yang berlawanan dengan bola. Dia secara dramatis mencoba untuk memblokir bola, tapi jatuh ke arah berlawanan”. Di sambung cerita lagi

oleh mantan Korban Pelecehan Seksual yang dilakukan oleh Jeong Myeong Seok “Kami melakukan pemandu sorak untuknya dari pinggir lapangan. Kami menyambut, bawakan air dan menyeka keringatnya. Itulah peran yang kami lakukan. Ketika hampir berakhir salah satu wanita akan melihat situasi dia akan menyuruh kami pergi dan menunggu di kamar mandi. Kami harus menerima berkatnya setelah mandi. Ketika dia masuk kami melepas pakaian dan memandikannya, kemudian memandikan kami juga dan berhubungan badan dengan kami bergantian. Biasanya terjadi pada pagi saat itulah dia biasanya berhubungan seks sepanjang malam bahkan ketika dia terbangun dari tidurnya dia akan berhubungan seks”.

Tangkapan layara surat pengaduan J tahun 2000. Aku masuk bersama tiga atau empat teman sebaya, dia melakukan hal tersebut pada kami satu per satu. Korban S, tahun 2001 interogasi tersangka dan korban, lima hingga enam wanita masuk ke kamarnya lampu nyala dan dia mulai berhubungan seks dengan kami. Dia mulai dengan gasi paling pinggir.

Kisah beralih pada pernyataan Hwang, serangan Seksualitas dan penculikan 1999, Ada tiga hingga empat gadis atau kadang lebih dari 30 berhubungan seks dengannya dan lihat tiga orang. Pemutaran rekaman suara perempuan dalam rekaman “Terkadang ada 10 hingga 15 gadis dia membuat kami bertelanjang begitu masuk ke kamar. Satu kali testis Jeong Myeong Seok menjadi sangat merah dan bengkak hingga Dia demam”. Mantan korban meny-



mbung berkisah “Dia mungkin berhubungan seks dengan 50 wanita dalam sehari, sekitar 50. Jangan menganggapnya sebagai teks biasa dia hanya memasukkan mengeluarkan dan menggerakkan kepalanya sedikit yang penting baginya adalah penetrasi. Dia ingin menaruh kepemilikan pada para wanita. Mungkin jumlahnya mencapai 100, dia berhubungan seks dengan setiap wanita selama 1 atau 2 menit. Satu kali aku bertanya kepadanya, apa yang akan terjadi jika aku hamil saat bercinta dengan Tuhan. Lalu dia bertanya apakah kau ingin hamil jika hamil tidak bisa berhubungan seks denganku lagi kau harus menjalani operasi. Pada aku mengandung bayi Mesias tapi, aku harus aborsi itu sangat mengejutkan, jadi seks adalah prioritasnya. Aku terus pendarahan jadi aku pergi ke rumah sakit mereka merekomendasikan pemeriksaan biopsi. Untuk mengangkat organ ku karena kanker rahim stadium awal mereka menyarankan untuk mengangkat organ ku karena kanker dapat menyebar, mereka harus mengangkat seluruh Rahim. Aku sangat terkejut Jeong Myeong Seok mendoakan kemaluanku dan memberkatinya setiap hari. Tapi aku masih terkena kanker”.

Salah satu korban bersaksi “Ada banyak hal yang menjijikan jika dijelaskan secara detail itu akan sangat menjijikan. Suatu ketika ada siaran berita tentang kebakaran besar di TV tayangan itu menampilkan terjadi di TKP yang memilukan, saat kami menonton itu tiba-tiba Jeong mulai menggumamkan sesuatu, kemudian tiba-tiba dia mulai membelai TV sungguh vagina yang terbangun sia-sia. Aku sangat terkejut mendengarnya, lalu dia menepuk gadis di

sebelahnya, kau seharusnya mengajak mereka sungguh sia-sia seharusnya bahwa mereka padaku. Aku sangat tidak percaya saat menyaksikan itu, perkataan saat menyaksikan bencana itu adalah mereka mati sia-sia sebelum digunakan olehny”.

Pemutaran suara rekaman kejadian pada November 2002, Suara laki-laki dalam rekaman bertanya “Banyak wanita ingin menuntut Jeong Myeong Seok, tapi tidak bisa melakukannya, Kenapa begitu?” Suara Perempuan dalam rekaman menjawab “Setiap pagi buta Dia mengancam akan membunuh ibuku. Kembali Suara laki-laki dalam rekaman bertanya “Setiap pagi?” Suara Perempuan dalam rekaman menjawab “Ya. Mereka bilang dia terlihat di dekat rumah kami kemarin”. Episode satu akhirnya ditutup dengan adegan pemukulan terhadap korban perempuan mantan anggota JMS yang ingin keluar dari JMS.

## **Episode 2**

Pada episode dua mengangkat kisah Jeong Myeong Seok yang kabur dari pengejaran polisi di Korea Selatan dan akhirnya ditangkap masuk penjara akibat tindakan kekerasan seksual, pemerkosaan terhadap gadis-gadis. Episode dua dengan judul “JMS, Sang Mesias yang menjadi Buronan Red Notice”. Kisah ini berlanjut dari episode satu dan diawali dengan gambar Yesus disalibkan. Pendeta Kim memulai dengan kisanya “Tahun 1999 adalah saat Jeong Myeong Seok disalibkan. Pada tahun 1981 Jong mengatakan bahwa pada tahun 1999 dia akan

dituntut, dan semua pengikutnya akan meninggalkannya. Namun, hal itu tepat terjadi pada tahun 1999”.

Pemutaran berita dari Newsdesk, 7 Januari 1999. Pendiri jms, telah dituduh menyerang pengikutnya secara seksual, menggelapkan dana gereja dan telah diselidiki sejak tahun 1999. Pendeta Kim berkata “ketika berita itu keluar pada sore yang sama dia kabur ke Seoul melalui gunung di belakang Welmyeong dong sehari setelahnya dia melarikan diri ke Hongkong”. Jeong Myeong Seok dalam khotbanya berkata “Aku akan masuk ke fase kubur pada tahun 1999. Yesus melakukan pelayanan publik selama 3 tahun dan mati itu fase kubur. Aku akan memasuki fase kubur pada tahun 1999 setelah melakukan takdir pelayanan, setelah 10 tahun bekerja kita akan menghadapi kekacauan dan kesulitan besar di tahun 1999”. Pendeta Kim menyambung “Bagaimanapun kita adalah subjek Tuhan, kita sedang mengalami kekacauan dan penindasan. Allah Bapak, orang-orang berdosa, Allah Bapa, orang-orang bodoh ini mencoba menyalibkan pemimpin kami, mencoba menyalibkan Tuhan kami. Allah Bapa tolong bebaskan pemimpin kami, tolong buktikan dia tidak bersalah “Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS menyambung “Kami mengumpulkan mantan pengikut dan mengajukan tuntutan hukum atas pemerkosaan dan penculikan kami mengunggahnya di pengadilan dan pengadilan sipil pada saat yang sama”. Khotba Jeong Myeong Seok “Aku sangat ingin melakukan beberapa pekerjaan di luar negeri aku harus bekerja di sana juga aku tidak dikirim untuk negara ini

saja. Injil diturunkan untuk seluruh dunia aku harus memenuhi tugas ku.” Pendetar Kim menyambung “Dia ingin melakukan perjalanan misi, kenyataannya dia hanya melarikan diri. Mereka menyebutnya perjalanan misi keluar negeri”.

Termuat berita dari TV, setelah mengungkap organisasi bernama persatuan Kristen Timur Barat diduga menculik dan memukul mantan pengikut perempuan, MBC mulai menerima telepon dari orang-orang yang mengaku sebagai korban terungkap bahwa mereka tanpa pandang bulu memukul. Demikian tayangan TV mulai memuat kasus JMS. Ditampilkannya gambar informan setelah serangan.

Berlanjut pada kisah Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS “Namaku Kim Do Hyeong, Aku seorang Profesor di Jurusan Matematika Universitas Dankook. Aku mengajar siswa dan melakukan penelitian juga setelah kasus penculikan Nona Hwang terungkap pada Januari 1999, aku membuat situs web sekitar bulan Februari banyak mantan pengikut JMS mengunjungi situs itu dan mulai berkomunikasi satu sama lain. Beberapa orang mulai bertemu melalui situs tersebut. Petisi dikirim ke divisi kriminal pengadilan distrik pusat Seoul. Itu perkembangan dari pertemuan sosial menjadi gerakan aktivitas yang sengit hukum”.

Tahun 1995 Pertemuan pertama dengan JMS oleh Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS berkisah “Tahun 1996 tahun 1995 pertemuan pertama dengan JMS, saya saat itu setelah sekolah

menengah sains selama 2 tahun dan masuk KAIST dengan jurusan ganda dalam matematika dan fisika pertama kali aku menghadiri gereja JMS pada musim semi sebelum kelulusan. Di sana aku mendengar Jeong Myeong Seok menyebut Grand Canyon sebagai jalan besar biarkan semua Profesor di negeri ini menjadi muridku. Dia mengatakan hal-hal vulgar, aku sungguh terdiam dan tercengang tapi para pengikutnya sangat tersentuh oleh yang dia katakan. Mereka terus berkata amin. Amin, saat itulah aku pertama kali menyadari bahwa kelompok ini jauh dari kata waras”. Khotba Jeong Myeong Seok “Raja mencintai punya dia, mencintainya tapi Ratu tak datang ketika Raja memanggilnya. Dia sangat tersinggung sehingga menyuruhnya pulang Dia. berkata Hei kau jalang, kau bukan siapa-siapa. Dia mengatakan lebih dari itu dasar wanita jalang yang berdosa anjing betina dia mengatakan hal itu sangat marah tapi itu tak tertulis dalam Alkitab itu sebabnya ajaranku lebih realistis. Karena aku memberitahu kenyataannya”. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS menyambung “Kalian mengerti, aku merasakan bahwa dia merusak kekudusan Yesus dan aku menyadari bahwa doktrinnya berbeda dari gereja biasa. Satu hari pacarku memberitahuku Jeong Myeong Seok pernah memeluknya. Aku bertanya apa maksudnya. setelah diam sesaat, dia berkata Memoar dari agama modern”

Tampilan layar Memoar Korban Pelecahan seksual bulan agama modern 1984. Menurutmu siapakah aku? Jeong Myeong Seok dari gereja Acheon mengaku sebagai mesias Mesias. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS berkata “Ada

organisasi bernama agama modern yang meneliti tentang aliran keagamaan. Mereka memiliki memoar seorang mahasiswa yang dilecehkan secara seksual oleh Jeong Myeong Seok pada 1983. Fakta-fakta bahwa sebuah kultus telah menyusup ke semua lingkup universitas di Korea bahkan itu sulit dipercaya. Jadi aku tak ingin membiarkan badjingan itu lolos begitu saja. Aku terus mencari para korban korban termudah masih SD atau SMP. Usia para korban berbeda-beda”. kesaksian tahun 2001 di depan banyak gadis dia bilang siswa SD menyukainya dan memasukkan tangan ke dalam celana mereka, demikian kesaksian S tahun 2001. Penjelasan Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS “Jeong Myeong Seok terobsesi seks bahkan memperkosa anak kecil aku meminta untuk bersaksi tentang pelecehan dan penyerangan seksual tapi katanya dia akan mati jika bersaksi” Korban yang dimintai data “Kau tanggung jawab atas nyawaku”. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS menyambung “Banyak wanita ingin menuntut Jenog Myeong Seok”. Korban berkata “Mereka akan membunuhku Mereka bilang dia terlihat di dekat rumah kami kemarin”. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS mulai marah dan berkata “Aku berpikir bahwa badjingan itu pantas mati, dia bukan manusia. Jadi saat itu aku menelpon toko senjata. Harga senapan itu sekitar tahun 1996 atau 1997 harga senapan saat itu sekitar 800.000 Won. Itu pertama kali didalam hidupku ingin membunuh seseorang”. Mantan Pengikut JMS berkata “JMS mereka menganggap Kim Do Hyeong adalah iblis itu karena dia menelpon Wolmyeong do dan mengucap umpatan”. Disambung oleh penjelasan Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS “Saat itu

aku mengatakan aku ingin bicara dengan badjingan Jeong Myeong Seok, lalu mereka berkata beraninya kau menyebut ia badjingan aku menjawab, dia mungkin Yesus kedua bagi kalian tetapi dia anjing gila bagiku. Cepat berikan padanya brengsek”. Pendeta Kim menyambung “Kim Do Hyeong benar-benar tampak seperti penjelmaan iblis” Seorang perempuan mantan anggota JMS berkata “Aku yakin orang-orang di JMS sering mendengar hal itu Kim Do dan Exodus, Kim Do Hyeong sama dengan iblis, itu yang kami pikirkan”. Sambungan berlanjut pada khotba Jeong Myeong Seok “Aku mengalami begitu banyak Gejolak dan kesulitan tapi mereka hanya memfitnahku. Mereka terus mengatakan bahwa aku harus dibunuh. Jangan bersimpati pada mereka yang berada di bawah kendali iblis. Maksudku mengikuti iblis itu kotor dan menjijikan”

Kisah berpinda pada tahun 1999 perjalanan misi dunia, dibuka kisah oleh seorang pria mantan anggota JMS “Saat dia berkeliling dunia setelah meninggalkan Korea Jeong Myeong Seok memanggil wanita dan berhubungan seks di luar negeri dia bahkan mencabuli mahasiswa lokal. ketika pergi ke luar negeri dia menjadi sangat bebas yang membangun istana mewah”. Rekaman Jeong Myeong Seok berada bersama para gasid dan sedang mandi, Jeong Myeong Seok “Saat ini kami berada di Kuala Lumpur. Di sebuah Kolam Renang Hotel” Mantan Anggota JMS perempuan menyambung “Dia menyewa seluruh Resort dan membawa wanitanya dari Korea Mereka pergi ke pantai dan hanya

bermain mereka hanya bersenang-senang dan berhubungan seks sesuai yang disukai Jeong Myeong Seok. Kau tahu bersenang-senang semacam itu dia mulai melakukan perjalanan ke berbagai negara lagi Sementara itu. Kembali Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS berkata “Dia menjadi masalah besar dalam masyarakat Taiwan. Di Taiwan saat itu sekitar bulan November tersiar kabar bahwa Jong seorang pemimpin sekte dari Korea telah memperkosa dan melecehkan sekitar 100 mahasiswa dari universitas nasional di Taiwan”.

Tampak berita disurat kabar Taiwan memuat berita Pemimpin Sekte Merayu Ratusan mahasiswa dari universitas nasional Taiwan dan universitas nasional Cheng Chi. Sumber Tiwan One Week November 2001. Seorang Pria berkata “Berita bahwa JMS Korea telah melakukan kejahatan seksual di Taiwan sangat mengejutkan masyarakat Taiwan. Jeong Myeong Seok aktif di berbagai kampus di Taiwan. Adapun jumlah korban yang terkena dampak dari insiden JMS mencapai sekitar 100 wanita para wanita kebanyakan adalah mahasiswa”. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS berkata” Bayangkan Jika seorang pemimpin sekte dari Taiwan atau Tiongkok datang dan memperkosa 100 mahasiswa dari SNU, yonsei dan Universitas Korea. Seluruh dunia akan gempar bukan. kisah para korban Taiwan proses memikat pengikut wanita benar-benar identik sama dengan yang terjadi di Korea dia mengambil keuntungan dari mereka dengan kedok konsultasi. Baginya Hongkong adalah tempat tercepat untuk melarikan diri tanpa visa. Jadi dia langsung kabur ke Hongkong”.



Kisah pelarian Jeong Myeong Seok di Hong Kong, saat ia sedang duduk ditaman dan melihat sebuah bangunan dan berkata “Tempat ini adalah Hongkong aku bisa melihat bangunan yang tampak seperti monyet memanjat pohon, seekor koala memanjat. Ke sana aku melihat bangunan seperti monyet memanjat pohon di atas sana”. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS menyambung “Karena dia bepergian ke berbagai negara untuk bersembunyi dari pihak berwenang halaman di paspor telah habis. Sebenarnya dia bisa saja pergi ke kantor konsultan dan meminta perpanjangan paspor. Kurasa dia ingin berhati-hati karena telah melakukan kejahatan-kejahatan. Rupanya dia membawa hadiah kristal yang sangat mahal ke konsultan. Mereka curiga karena dia memberikan hadiah mahal untuk dokumen kecil. Setelah diselidiki mereka menemukan surat perintah untuk penangkapannya dan ternyata proses hukumnya telah ditunda setelah itu paspornya mungkin langsung disita. Mereka menyuruhnya untuk segera kembali ke Korea dan mengeluarkan surat perjalanan. Tetapi Jeong Myeong Seok langsung kabur begitu saja. Dia menyelip keluar dari konsulat. Pada Oktober 2002 sebuah acara SBS Menanyakan episode skandal seks luar negeri Jeong Myeong Seok setelah itu 10.000 pengikut JMS berkumpul di yeouido untuk memprotes”. Pendeta Kim ikut menjelaskan “kami tak berpikir itu ditanyakan karena kami melakukan kesalahan tapi iblis menggunakan kekuatan media untuk menganiaya kami itu yang kami pikirkan. Aku bahkan pernah berniat untuk naik balon udara dengan gas di punggungku dan menabrak jendela gedung SBS untuk meledakkan diri agar itu tak disiarkan”. Profesor Kim Do

Hyong aktivis anti JMS mengatakan “salah satu surat kabar menerbitkan artikel dengan gambar para pengunjuk rasa gadis di barisan depan yang sangat bersemangat untuk memprotes di foto itu jadi dia adalah seorang yang membela dan tidak bersalah dan pemimpinnya di garis depan tapi 3 bulan Kemudian ia pergi ke Hongkong dan menyadari sifat asli Jeong Myeong Seok”.

Tahun 2003 serangan seksual di Hongkong kisah diangkat dan korban pemerkosaan oleh Jeong Myeong Seok membuka kisahnya “Saat itu karena Jeong Myeong Seok sedang berada di luar negeri Jeong Myeong Seok sering menelponku dan menyuruhku keluar negeri untuk datang menemuinya. Mendapat panggilan telepon darinya dianggap sebagai hormatan besar diantara para pengikutnya”. Disambung oleh mantan anggota JMS “korban di Hongkong adalah dua bersaudara mereka diperintahkan tidak boleh Menonton siaran TV atau keselamatan mereka akan dibatalkan. Jeong Myeong Seok memanggil mereka, mereka tak pernah melihat program itu, sampai akhirnya mengalami saat itulah mereka berpikir untuk membuktikan sendiri bahwa dia tak dan bisa menjadi saksi untuknya”. Korban lain memberikan kesaksian “Mereka menyuruh kami masuk ke kamarnya, Jeong Myeong Seok berbaring di tengah tempat tidur, Jeong Myeong Seok sedang lelah, kami diperintahkan untuk memijatnya. Mereka menyuruh kami untuk ke kamarnya Jeong Myeong Seok berbaring di tengah tempat tidur dia merentangkan tangan dan menyuruh kami untuk berbaring di kedua sisinya. Karena itu adalah perintah dari Mesias kami tak boleh

menolaknyanya. Jadi kami berbaring di kedua Sisi meskipun rasanya agak aneh. Aku tertidur tanpa menyadarinya, kurasa Jeong Myeong Seok mengira aku sedang tidur dalam kegelapan Jeong Myeong Seok melepas pakaian dalamku, melebarkan kakinya dan menyerangnya. Dia berkata bahwa itu adalah kehendak Tuhan. Dia tak harus melakukannya, tak akan mendapat keselamatan. Saat itulah aku menyadari bahwa unggahan di situs web Exodus itu benar dan aku merasa takut”.

Tampilan layar pernyataan korban Hongkong ke polisi pada Maret 2003, Jeong Myeong Seok melepas celana dalam kakakku, dalam gelap dia melakukan sesuatu dengan tangannya tiba-tiba dia merentangkan kakiku dan menyerangnya aku berpura-pura tidur dan sangat terkejut.

Korban pelecehan seksual di Hong Kong kembali berkisah “Apa yang dia dengar benar-benar terjadi padanya karena itu para pelopor sedang tidur di kamar sebelah dia membuka pintu untuk meminta bantuan, wanita itu berpura-pura tidur seolah tak terjadi apapun, tidak ada yang bangun dan menanggapi, dia akhirnya sadar mereka semua terlibat. Jika dia menganggap ini sebagai perkosaan atau menunjukkan kecurigaan. Dia mungkin benar-benar akan dibunuh Jadi mereka ketakutan kemudian mereka tinggal beberapa hari di sana dan pura-pura tidak terjadi apa-apa begitu kembali ke Korea dia melaporkan Profesor Kim begitulah cara dia bisa terhubung dengan Exodus”. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS menyambung kisah “Jeong Myeong Seok memanggil

pengikut pengikut wanitanya dari Korea dan memperkosanya? Bagaimana bisa buronan yang dicari karena kejahatan seksual memanggil pengikut wanitanya dari Korea dan memperkosa mereka bagaimana bisa menyebutnya manusia?”

Kisah berlanjut tahun 2016 dengan diberi nam Fail X Hong Kong. Seorang Pria menjelaskan bagaimana Jeong Myeong Seok selalu menyaksikan tayangan para perempuan di laptop “Ada begitu banyak informasi tentangnya sangat banyak. Selama berada disana Dia mendapat laporan melalui seluler, internet membuatnya tetap hidup. Ia bisa menonton para perempuan melalui laptopnya” jelasnya. Kisah berlanjut pada seorang pria yang akhirnya menjadi sekretaris JMS yang menceritakan bagaimana ia mulai bekerja di JMS “Aku sedang mencari pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi, Kim menelponku dari Hong Kong dan memberitahu ada kantor penghubung di Hong Kong yang membantu Jeong Myeong Seok, jadi aku pergi ke sana mengabdikan pada mesias. Itu adalah sebuah rumah besar di Kimberly Road, daerah Kowloon, Hong Kong. Saat itu pekerjaan yang aku lakukan adalah untuk menerima surat parcel dan barang bawaan lainnya dari Korea. Kemudian aku meneruskannya ke tempat di Tiongkok seperti Sensen. Awalnya aku tidak tahu dimana Jeong Myeong Seok berada, rasanya seperti dia berada di Tiongkok. Mereka meminta aku membuka setiap paket dari Korea dan memeriksa isinya, saat itu ada banyak tabung penyimpan poster jadi aku membukanya dan melihat isinya itu adalah foto-foto wanita yang sedang berpose tubuh bagian atas mereka selalu terbuka dan semua-

nya terlihat. Setelah melihat beberapa gulungan gambar itu aku berpikir apa ini”. Kesaksian korban “Suatu kali mereka menyuruh datang dan mengambil foto para pelapor memanggil gadis-gadis itu dari berbagai daerah aku juga pergi ke studio untuk berpotret aku mengenakan mengenakan gaun membuat album dan mengirimkannya. Mereka memotret ku dengan pakaian dalam kurasa tingkatnya menjadi lebih intens secara bertahap”. Kesaksian korban lainnya “kamu akan dapat level A jika melepas semua pakaian, jika bisa telanjang di depan Jeong Myeong Seok levelmu A. Kamu mendapat A Jika seks dengan Jeong Myeong Seok. Jika mengenakan bikini level-level B. Jeong Myeong Seok mengirimkan pakaian dalam dan pakaian renang seksi, dia berkata aku mengirim hadiah berfoto lah dengan pakaian ini jadi para gadis akan mengambil foto dan video mereka sendiri. Mereka mengirimkan video yang sedang menstruasi. Dia meminta terdekot kemudian mereka dengan laki-laki rapatkan”. Penjelasan selanjutnya oleh Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS “karena dia tak bisa bertemu mereka jadi dia menonton video itu dan jika dia melihat yang cantik dia akan menyuruhnya datang, kemudian dia memperkosanya”.

Percakapan antara Jeong Myeong Seok dan korban, Jeong Myeong Seok bertanya “Apakah kau” wanita itu jawab “ya”. Jeong Myeong Seok bertanya lagi “Kau ingin bertemu aku kan” wanita berkata “maaf “. Jeong Myeong Seok berkata “Kau juga ingin bertemu aku tentu. Aku melihat fotomu kemarin” dia menjawab “ya”. Jeong Myeong Seok berlanjut “Katanya kau lebih cantik dari

foto yang mereka bilang kau lebih cantik dari fotomu ya ampun” Wanita itu berkata “Terima kasih kau mengirim ku hadiah saat itu”. Jeong Myeong Seok menjawab “ya”. “Aku hanya ingin berterima kasih” kata wanita itu. Jeong Myeong Seok menyambung menjelaskan “Ketika seorang pria memberimu pakaian dalam Itu tandanya dia memberi tubuhnya untukmu. Benarkah itu artinya aku mencintaimu jadi jangan beritahu siapapun. Sejak Aku memberikanmu pakaian dalam kita sudah menjadi kekasih. datanglah jika mau kau ingin melakukan apa denganku? Jawab wanita Pengikut “Maaf”. “apa yang akan kau lakukan setelah kita bertemu?” tanya Jeong Myeong Seok. Wanita menjawab “aku ingin menyapamu, kemudian mendengarkan khotbah”. Jeong Myeong Seok menjawab “tak ada waktu untuk berkotbah, kemarilah”.

Kisah kembali kepada sekretaris JMS “Ketika aku melihat file itu aku sadar dia adalah penjahat kelamin aku menyimpulkan bahwa telah salah menilainya. Setelah sekitar 1 tahun kantor Hongkong akan ditutup, mereka akan pindah, aku melepas perangkat keras dari komputer yang berukuran 5,25 inchi dan 500 GB aku membawanya kembali ke Korea. Aku ingin korban lain melihat kebenaran dan meninggalkan organisasi. Aku menyalin semua file dalam disket ke penyimpanan daring dan mengirimkannya pada mereka”. “Ada begitu banyak file di sana dan begitu banyak informasi media menjuluki sebagai file exe Hongkong” penjelasan Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS. Mantan korban pemerkosaanber kata “saat melihat Jeong Myeong Seok, aku penasaran berapa

banyak wanita yang pernah ke sini, aku terus menerus memikirkannya”. Sambung Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS “Menurut Petisi yang diajukan oleh Pendeta JMS lama, Jeong Myeong Seok mengatakan sesuatu seperti ini tujuanku adalah memperkosa 10000 wanita”.

Tayangan layar keluhan dari 7 pendeta yang keluar dari JMS pada tahun 1999, dengan kerjasama dan dukungan kolektif, dia ingin bersetubuh dengan 10000 wanita. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS pun berkata lagi “Aku sungguh berpikir seolah itu adalah perintah dari surga bahwa dia sudah hampir mencapai tujuan dan impiannya”

Berlanjut kisah pertemuan dengan Jeong Myeong Seok di bawah kelambu pada Juli 2003. Terdapat selebaran diaman-mana dengan tulisan dicari Jeong Myeong Seok, pemerkosaan pelecehan dan penipuan.

Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS mengisahkan “Jeong Myeong Seok bahkan selama di luar negeri banyak wanita bersaksi telah diserang secara seksual oleh Jeong Myeong Seok. Interpol memasukkan ke dalam daftar red notice pada 2003. Kami menerima laporan sekitar bulan Juni 2003 ke Hongkong untuk bertemu Jeong Myeong Seok. Bahwa para pengurus dan pendeta wanita dari JMS akan ke Hongkong untuk bertemu Jeong Myeong Seok. Karena polisi dan Jaksa tak tertarik Kami ingin menangkapnya sendiri itu sebabnya beberapa anggota Exodus pergi ke Hongkong. Kami menunggu lebih dahulu di bandara Hongkong menuju ke bandara ketika para pengikut wanita pergi untuk melihat

penampilan dan pakaian yang mereka kenakan dan memotretnya menggunakan lensa telephoto. Ketika mereka tiba para pendeta wanita itu tidak berpakaian seperti di foto-foto yang kami terima dari Korea Jadi kami hampir kehilangan mereka. Mereka mengganti gaun yang lebih cantik setelah mendarat karena mereka akan bertemu saat keluar dari bandara mereka masuk Van yang sudah menunggu mereka Kemarin. Kami mulai mengikuti kendaraan JMS tersebut. Jauh dari pemukiman karena mereka berbelok di tikungan pegunungan, Jadi kami melakukannya juga. Lalu kami menemukan halaman depan rumah tempat Jeong Myeong Seok menginap. Pertama kami harus memastikan Apakah dia berada di sana? Ada sebuah gunung tepat di belakang rumah Jadi kami mendekati rumah itu melalui gunung kami melihatnya sedang berjalan-jalan dengan para pengikut wanitanya. kemudian saat kami mengintai tempat itu lampu menyala di lantai dua. 3 wanita bergantian melakukan hubungan intim dengannya di Kasur. Setelah itu kami kembali dan meminta bantuan kantor imigrasi. Microbus menuju, petugas imigrasi masuk melalui pintu depan untuk menangkapnya petugas. Kami mendaki gunung untuk memblokir rute pelariannya. Kami menemukan kelambu yang belum pernah kami lihat kemarin di dalamnya Jong sedang berkumpul dengan pengikut wanitanya menggunakan pakaian renang”.

Kejadian penangkapan Jeong Myeong Seok di dalam kelambu. Saat petugas mendekatinya Jeong Myeong Seok ia berlata “Jangan sentuh itu” menyuruhnya “Pakai celanamu dan keluarlah”. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS ber-



kata “Keluar apa katamu keluar badjingan? Keluarlah sebelum aku membunuhmu. Mungkin karena dia memakai celana dalam bersama wanita berbikini, dia mengalami ereksi dia tidak bisa berdiri tegak. Aku mengajaknya kembali ke Korea. lalu dia menjawab dengan singkat Apa katamu. Kurasa dia ingin mengambil kamera aku pegang dia mulai memukul kameraku”. “Apa ini Apa yang kau rekam. Hai, badjingan kenapa kau menarikku? Kenapa? kata Jeong Myeong Seok. Petugas kembali berkata “Tenang” Jeong Myeong Seok sambil ingin menghindar ia berkata “Kau menarik, oh tidak kau melakukannya. Kau yang menarik, badjingan ini menarik, kenapa menyentuhku. Hei kau badjingan. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS menjelaskan “Setelah terkena tamparan dia merayap pergi, dia berkata kamu memukulku. Aku tak bisa mempercayai bahwa aku menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk menangkap seorang pengecut yang menyedihkan. Sebuah surat kabar di Hongkong menulis pemimpin sekte panggilan seks ditangkap dan sampul surat kabar mingguan menulis pemimpin sekte panggilan seks ditangkap di tempat. Jeong Myeong Seok telah ditangkap jadi saat itu kami pikir semuanya sudah berakhir. Kami pikir itu hanya masalah waktu sampai dia dipulangkan ke Korea. Tapi setelah ditangkap dia menyewa pengacara membayar jaminan 100.000 dolar dan secara ilegal pergi ke Tiongkok tanpa paspor. Dia berlari menggunakan perahu”.

Selanjutnya Oktober 2003 perburuan rubah, kisah ini dimulai dengan Jeong Myeong Seok membuat video yang direkam setelah penyelundupan ke

Tiongkok. Jeong Myeong Seok dalam rekaman video berkata “Haleluya, tidak ada yang namanya orang jahat tidak tahu berterima kasih dan tidak loyal. Itu yang Yesus Katakan padaku apa kau bisa bertarung dalam perang tanpa korban. Ada yang patut dibunuh itulah yang Tuhan katakana”. Mantan Anggota JMS “Kurasa mereka cukup terkejut dengan insiden kelambu, orang-orang di JMS mungkin berpikir beraninya mereka melakukan itu pada Mesias”. Pendeta Kim menyambung “Ya Allah begitu maksudku mereka marah, mereka tidak bisa diam saja melihat tuhan dipukul seperti itu. melihat dia dipukul rasanya sama seperti dilihat sama seperti melihat orang tuamu dipukul”. Mantan Anggota JMS “Dalam khotbahnya panen akan gagal jika ada banyak alang-alang itulah yang akan dia katakana. kita harus mencabut semuanya, kita harus mencabut semua alang-alang”. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS berkata “kita harus menyingkirkan mereka kita harus memulai perburuan rubah untuk melayani dan membantu Tuhan. Kim Do Hyong memusnahkan Bila perlu”.

Kisah di Jeonju yang dikisahkan oleh aktivis anti JMS yang mereka kejadian kelambu berkata “Mereka mulai mengancamku melalui telepon merekam dan itu datang dari daerah. Kemudian telepon mulai datang dari telepon umum di dekat sekolahku. Saat itulah aku merasa bahwa mereka mulai mendekatiku. Pada saat itu aku tinggal di sebuah apartemen studio kecil sebelum lulus. Suatu hari ketika ingin masuk lampu sensor gerak tidak menyala, aku pikir mungkin itu rusak. Jika aku naik ke lantai dua tapi lampu sensor gerak ini juga

tidak menyala. Tiba-tiba seseorang datang berlari dari sisi ini dan aku merasakan kilatan cahaya. Untungnya aku memegang buku teks hukum acara pidana jadi aku menggunakannya untuk. Aku menyadari bahwa itu adalah pipa baja. Para penyerang itu hanya mengincar kepalaku. Aku tidak bisa terus diam saja. Jadi aku meraih penyerang dan berguling ke samping. Hingga kami berakhir di luar gedung saat itu ada lampu di jalan. Di luar gedung ketika wajah Mereka terlihat mereka melarikan diri seperti telah direncanakan sebelumnya”. Tampilan layar pada Surel yang ditulis oleh teroris JMS: Kemarin kami berlima membunuh seekor rubah, aku juga bersumpah serapah di situs mereka. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS melanjutkan berkisah “Aku juga memberitahu orang tuaku untuk jangan keluar di malam hari. Aku tidak akan pulang sementara, karena orang-orang itu gila, yah. Aku sedang menelpon Ayahku dan aku bertanya dimana, Katanya dia bilang hampir sampai di rumah. Dia sedang berbicara di telepon. Terdengar suara apa yang kalian lakukan Kenapa kalian begini? Ayahku tiba-tiba berteriak dengan panik. Aku terus memanggilnya tetapi Ayah ku tak menjawab. Aku tidak tahu mengapa dia panik seperti itu. Jadi aku menelponnya kembali tetapi tidak diangkat”. Ayah Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS bercerita dengan kejadian penyerangan yang dialaminya “Mereka menusuk wajahku dengan pipa baja mereka mematahkan tulang di wajahku, mulutku terpelintir ke samping dan aku tak bisa menutup salah satu mata ini akan terjadi di musim panas di tempat yang sama. Saat Aku menelpon menggunakan ponselku. Mereka menghalangi mobilku membuatku berhenti ini mereka

membawa tongkat panjang seperti tongkat bisbol dan semacam seperti kemudi kemudian mereka merusakkan mobilku aku bertanya Siapa mereka saat jendela samping kemudian terbuka melalui itu mmereka tak bisa mengayunkan karena sempit. Dia mulai menusuk karena aku duduk tuh bawa aku baik-baik saja, tapi wajah dan dada ku terluka. Aku tidak begitu ingat, aku pingsan”. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS melanjutkan “Mengapa ayahku yang menerima serangan, Kenapa ini? Jadi saudaraku menemui ayahku dan memegang wajahnya, wajah ayahku di sini terasa lunak dia mengangkat handuk itu dan melihatnya wajahnya berlubang, aku juga melihatnya ada lubang sebelah bola bisbol atau sebesar kepalan tangan. Dokter mengatakan bahwa semua pembuluh darah di sisi kiri wajahnya telah terputus. Mengingat luka-lukanya Dokter bilang Ayahku sangat beruntung. Saat itu Ayahku berkata jika bukan aku yang diserang anakku yang akan mengalaminya. Aku senang bisa menggantikannya itulah yang dia katakana”. “Tentu saja aku sangat syukurlah aku yang diserang dan Bukan Anakku” sambung Ayah Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS. “Aku setelah insiden itu, aku sangat menyesal melawan Jeong Myeong Seok. Manusia semacam apa dia bahkan preman akan mengerti betapa berharganya keluarga” kata Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS. Tayangan kisah kunci rencana berburu Rubah, barang bukti yang disita polisi setelah kejadian. “Mereka ingin menyerang ku tapi tidak dapat menemukan aku jadi mereka memutuskan untuk menyerang Ayahku. Ada seorang Jaksa di antara pengikut JMS juga akan mudah bagi mereka untuk menggali informasi keluargaku disita oleh Polisi namun selu-

ruh keluargaku nomor registrasi penduduk, alamat dan bahkan nomor plat tertulis di sana. Mereka bahkan menyadap rumah orang tuaku. Kantor Exodus pasang menyadap di rumah orang tua” Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS mengisahkan.

Kisah tahun 2006 melarikan diri Tiongkok, dibuka dengan kisah korban pemerkosaan “Jeong Myeong Seok memberitahuku bahwa dia berada di Tiongkok Dia menyuruh aku datang saat itu aku mengenal seorang gadis di kantor JMS Beijing Kami mengendarai mobil untuk waktu yang sangat lama jalannya sangat bergelombang dan kami terus mengemudi. Ketika tiba di sana ada gerbang besar yang terbuka ketika dia mengatakan bahwa kami telah tiba, jadi kami masuk melalui gerbang besar itu. Ada pemandian di Robbana di gedung tempat dia menginap kami harus menuruni tangga, dia memandikan kami disana. Lalu membawa kami ke sana kering untuk memperkosa kami”. Kesaksian Korban lainnya “Seminggu setelahnya insiden taekwondo terjadi. Pendiri JMS Jeong Myeong Seok melarikan diri ke luar negeri. Kini tuduhan melakukan pelecehan seksual terhadap pengikut wanita di Tiongkok para korban Tiongkok adalah mahasiswa mereka adalah tim demonstrasi taekwondo untuk JMS, mereka diundang ke Tiongkok untuk menampilkan menampilkan demonstrasi taekwondo di sebuah acara demonstrasi taekwondo. Karena sudah pernah ditangkap sekali di Hongkong, dia sangat berhati-hati”.

Pemutaran siara di televisi dan termuat ungkapan kesaksian seorang wanita di TV “Aku tidak tahu mereka tak memberitahuku apa-apa Setelah turun dari kapal aku melihat tanda Selamat datang”. Suara Pria di TV menyambung “Setelah sampai di Dalian, Tiongkok dia berhasil mengetahui lokasinya menggunakan pembungkus sendok dari sebuah restoran tepatnya di Anshan, Liaoning”. “Ada tulisan Anshan di atasnya itu adalah bangunan terbesar” Penjelasan wanita didalam TV yang disambung oleh seorang Pria “dimana kau mengalami pelecehan seksual?” “Di sini ada sauna kering di rubanah dan ada banyak lorong rahasia di sana” jelas seorang wanita sambil menunjuk tayangan di TV.

Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS berkata “malam itu juga korban akhirnya diperkosa dengan sangat kejam sehingga bisa disebut sebagai penyiksaan seksual”. Sambung kisah korban “lalu dia memasukkan selang Pancuran air panas kedalam kemaluanku bersama dengan jari-jarinya kedalam kemaluanku. Aku berteriak kesakitan tapi Jeing Meong Seok hanya menyuruhku diam jika aku tidak diam aku akan merobek kemaluanmu setelah mengatakan itu dia memperkosaku”. Disambung oleh Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS “Jeong Myeong Seok melarikan diri setelah insiden di Tiongkok terlengkap kami tidak dapat melancarkan lagi setelah dia pergi, kami tidak dapat melacaknya lagi”.

Kisah di 2 Maret 2006 naik kereta luncur saat bersembunyi, dengan menampilkan Jeong myeong Seok sedang bermain disalju dan berkata “sebelum

salju ini mencair Aku tak ingin melewatkannya. Aku naik kereta luncur yang kalian kirim dari Korea”. Dan terdapat pemuatan video pesta Natal Jeong Yeong Seok saat bersembunyi. Mantan Anggota JMS perempuan menjelaskan “Jadi dia pindah lokasi tapi bahkan pada tahun 2006 dan 2007. Jeong Myeong Seok terus membawa wanita dari tempat lain untuk berhubungan seks”. Kata Jeong Myeong Seok “Jangan pernah menyerah pada imanmu. Mari kita lakukan, mari kita Taklukan dunia dengan cinta. Pahami itu saja untuk hari ini sampai jumpa”. Pemutaran video Jeong Yeong Seok saat ibadah Minggu selama pelarian.

Tayangan Kisah 2007 Penangkapan Jeong Myeong Seok, Kisah penangkapan di kisahkan oleh Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS “Suatu hari kemudian mendapat telepon dari organisasi eksternal Kementerian keamanan Negeri Tiongkok. itu setara dengan BIN di Korea Selatan. Mereka mengatakan bahwa membutuhkan kami untuk datang ke Tiongkok sesegera mungkin. Mereka merencanakan acara pertukaran budaya Tiongkok dan Korea dan kemungkinan besar Jeong Myeong Seok akan muncul di sana”. Jeong Myeong Seoka akhirnya diangkap, Petugas penahanan berkisah “Selama interogasi dia menjadi gila untuk menghindari pertanyaan dia mulai bertingkah bertingkah menyedihkan dan gila untuk menghindari pertanyaan”. Episode dua berakhir dengan pengangkapan Jeong Myeong Seok.

### **Episode 3**

Episode tiga merupakan episode terakhir dari kisah JMS dan dalam episode ini termuat kisah Jeong Myeong Seok dipenjara, bebas dan kembali melakukan tindakan kekerasan seksual hingga ia kembali dilaporkan dan dipenjara. Episode tiga dengan judul “JMS, Mesias Yang Memakai Gelang Kaki Elektronik”. Tayangan dimulai pada kisah 2012, Maple bergabung dengan Gereja. Maple berkisah “Aku lahir di Kanada, ini Ibu dan ayahku baik itu adalah aku. Aku lahir di akhir Maret tiba-tiba salju turun di malam itu. Orang tuaku mengatakan itu seperti keajaiban mereka benar-benar sangat mencintaiku. Namaku Maple Yip, aku dari Hongkong dan berusia 28 tahun. Namaku Maple aku dari Hongkong dan berusia 29 tahun Dalam usia Korea. Saat itu aku masih kelas 2 SMA, aku pergi ke pusat perbelanjaan di Causeway bay sama adikku dan seorang teman. Mereka menghampiri kami dan memperkenalkan diri sebagai mahasiswa. Salah satu dari mereka terus menelponku, dia ingin bertemu dan berbicara denganku. Aku mengalami beberapa masalah di sekolah, aku dirundung saat sekolah dan juga orang tuaku tidak akur jadi aku juga mengalami kesulitan. Aku merasa depresi kenapa aku harus hidup apa itu cinta, aku sangat merasa tertekan dan mengalami kesulitan. Tak ada yang bisa ku ajak bicara. Pada akhirnya, aku bertanya kepadanya, apa arti hidup, apa itu cinta. Kemudian wanita itu mulai berbicara tentang Alkitab. Tuhan menciptakan manusia dengan suatu tujuan, di JMS, mereka mengatakan bahwa tujuannya adalah cinta”. Jeong



Myeong Seok berkhotba “Tuhan sangat mencintai kita, Cintanya tak bisa diungkapkan dengan kata-kata, dia mencintai kita sejuta kali lebih banyak daripada orang tua mencintai anak mereka. Kalian mengerti?”. Maple melanjutkan kisahnya “Aku sangat tersentuh saat mendengarnya, aku tak percaya cinta seperti itu ada di dunia ini. Begitulah akhirnya aku bergabung dengan JMS. Aku biasa mabuk-mabukan, berkencan dan bahkan merokok. Ketika mengaku bahwa aku dahulu hidup seperti itu, dia menyuruhku menyembah Tuhan dengan hati yang bersih. Karena aku adalah mempelainya”. Kata Jeong Myeong Seok dalam khotbah “Kau harus selalu bersih, Kau harus bersih dan suci. Kita juga harus bersih secara rohani. Kalian mengerti?”. Maple menyambung menjelaskan “kupikir itu karena aku telah diampuni oleh Tuhan dan telah kembali menjadi orang yang bersih. Aku pikir bahwa aku telah menjadi mempelai Tuhan yang bersih”

Tahun 2008 pemulangan Jeong Myeong Seok, Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS berkata “Kami mendengar bahwa dia akan segera dipulangkan dari Tiongkok ke Korea ke atas permintaan pemerintahan Korea. Kami tidak mengantisipasi situasi seperti itu karena diborgol dan ditangkap seperti itu”. “Ketika Jong di bawah ke Korea setelah ditangkap di Tiongkok, dakwaan masa lalunya terungkap dan pengadilan pidana dijadwalkan” ungkap petugas pengadilan.

Pendeta Kim berkata “Aku berusaha untuk menyelesaikan masalah hukum Jeong Myeong Seok, aku akan mengambil uang jaminan rumahku untuk bayar pengacara, menyewa Firman hukum dan bebaskannya”. Dan disambung Petugas pengadilan berkata “Mereka telah mengajarkan untuk negosiasi bahkan sebelum Jeong Myeong Seok tertangkap. Setelah persidangan dimulai mungkin mereka mulai putus asa jadi mereka sampai mendatangi rumahku. Mereka ingin memberikan satu hingga dua miliar won dan bahkan cek kosong padaku”.

Pemutaran rekaman kesaksian korban di pengadilan tahun 2000, Suara laki-laki dalam rekaman bertanya “Benarkah selama persidangan pertama seorang pengawal tersangka duduk di sudut ruang sidang ini dan mencoba mengintimidasi mu?” jawab perempuan dalam rekaman “ya, dia terus molototiku”. Suara laki-laki dalam rekaman kembali bertanya “benarkah Jeong Myeong Seok memerintahkan pengawalnya untuk menjebak dan mengancam akan membunuhmu dan saudaramu?”. Suara Perempuan dalam rekamannya menjawab “ya benar kami diancam akan dibunuh jika terungkap”. Petugas Pengadilan kembali bersaksi “satu orang akhirnya menyerah dan empat sisanya bertahan. Pada persidangan pertama dia dihukum 6 tahun penjara. Dakwaan pemerkosaan, pemaksaan, penganiayaan. Terdakwa divonis 6 tahun penjara”.

Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS berkata “Saat korban dari Hongkong bersaksi atas kekerasan seksual yang dialami, tiba-tiba badjingan itu berteriak aku tidak bisa bernafas” disambung Pendeta Kim “dia terjatuh dengan mulut ber-

busa kemudian dia kejang-kejang seperti ini” sambil pendeta Kim mempraktekan perilaku Jeong Myeong Seok.

Pindah kisah di 4 Desember 2008 sidang banding, Petugas Pengadilan berkata “Mereka memanggil ambulans, lalu paramedis memeriksanya dan mengatakan tidak ada yang salah dengannya”. Pendeta Kim menjelaskan “Tekanan darahnya seharusnya tinggi atau rendah, tapi semuanya normal” Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS menyambung “Jadi Jaksa berkata-kepada pengacaranya kau sengaja membuat drama. Saksi Laki-laki: “Mesias macam Apa itu dia sangat pengecut dan tidak berguna? Bagaimana bisa ada orang yang percaya pada ucapan dan tindakannya?”

Tayangan hasil laporan interogasi tersangka, benarkah ketika wanita itu telanjang saat itu? Mereka memakai handuk untuk menutupi tubuh bagian bawah. Hampir telanjang jadi memang benar Anda dan ketika wanita itu sedang telanjang bersama. Mereka bertiga melepas celana saya dan dalam keadaan itu saya hanya memeluk mereka sekali. Anda melakukan penetrasi? Saya tidak melakukan penetrasi. Saya hanya memeluk mereka sambil telanjang. Apa benar Anda membatasi hubungan seksual menurut 30 garis besar? Apa benar Anda membatasi hubungan seksual? Ya hal-hal Itu dilarang. Bukankah perbuatanmu dan jemaatmu bertentangan dengan ajaran, ya itu salah.

Petugas Pengadilan menggambarkan kisah waktu itu “Suatu kali agen investigasi melakukan interogasi konfrontatif kepadanya, selama introgasi dia tiba-tiba ber-

lutut di depan jaksa. Mengosok-gosok tangan dan mulai memohon. Dia berkata Maafkan saya ya, pak. Mohon ampunih saya dan ketika aku melihatnya berlutut dan merendahkan diri, aku tercengang karena itu konyol. Dia sungguh memohon seperti itu. seperti ini menggosokkan tangan dia berlutut di depan Jaksa dan memohon seperti ini”.

Tampilan tayangan khotbah Jeong myeong Seok “Tidak Bisakah kau melihat tuhan?” Lihat saja aku inilah, aku Tuhan. Kau tidak perlu mencari Tuhan jika tak bisa melihatnya Lihatlah aku”. Mantan Anggota JMS berkata “Ketika ditanya apa kau Mesias, dia bilang aku tak pernah mengatakannya. itu membingungkan bahkan pengucapannya tidak jelas “. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS menyambung “Jadi pria yang menggunakan otoritasnya sebagai Mesias untuk memperkosa wanita menyangkal pernah mengatakannya. Dia bahkan berkata aku bukan Mesias”. Dan Pendeta Kim berkata “Maksudku, ayolah, dia mengaku sebagai mesias dan menyebut dirinya mempelai pria. Itu sebabnya kami bekerja sangat keras untuknya. Kenapa dia menyangkal sebagai Mesias. Ketika dia mengatakan bukan Mesias kami berpikir jika dia bukan mesias lalu kami ini apa, kami memberinya raga hati dan cinta kami, Kenapa dia baru menyangkal bahkan ada yang membunuh diri, aku dengar Orang itu melompat dari gedung apartemennya. Dia dahulu bekerja di Departemen fotografi gereja. Jika saat ini dia mengaku bukan Mesias banyak yang akan bunuh diri”.

Tahun 2009, Pemimpin yang masuk penjara termuat berita di televisi. Pembawa berita: “Pemimpin JMS, Jeong Myeong Seok yang telah melakukan kekerasan seksual terhadap pengikut wanitanya dijatuhi hukuman 10 tahun oleh Mahkamah Agung’. Mantan Anggota JMS berkata “Sejujurnya aku berharap Hakim akan menghukumnya 20 atau 30 tahun penjara”. Dan disambung oleh Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS “Ada begitu banyak korban”. Aktivis anti JMS berkata “Jeong Myeong Seok dijatuhi hukuman 10 tahun penjara, aku pikir dia akan mati dipenjara atau bahkan jika dia keluar dia tidak akan bisa jadi pendeta lagi dan JMS akan bubar”. Kisah selanjutnya oleh mantan anggota JMS “Begitu kembali ke Korea Dia menghabiskan 10 bulan, oleh seorang Santo di Tiongkok. Kemudian dia berbaring di kayu salib untuk menanggung dosa semua orang di zaman ini”. Kisah Jeong Myeong Seok “Selama di sana aku menghabiskan waktu menyebarkan kegembiraan di dunia dan melawan kejahatan, aku mengikuti kehendak Tuhan untuk menanggung dosa seluruh umat manusia itu sangat berharga. Aku senang menuntun manusia menuju keselamatan”. Disambung oleh Maple “10 tahun menurutnya tidak adil Jika dia berhasil berakhir di penjara selama 10 tahun menurutnya tidak adil. Dia menganggap gelang kaki elektronik itu sama seperti salib. Aku tak pernah mencari tahu para pengikut mengatakan bahwa itu semua bohong mereka mengatakan bahwa para korban menjual Tuhan, Jadi aku mempercayai mereka seperti orang bodoh”. Pendeta Kim menjelaskan “Nomor tahanannya di penjara Daejeon adalah 1178. Nomor tahanan 1178 jika kau berdoa pukul 1 pagi, pukul

1 siang, lalu pukul 7 malam hidupmu akan menjadi 8 kali lebih baik. Dan juga panjang Semenanjung Korea adalah 1178 km. Selain itu ulang tahun Jong adalah 16 Maret. Dia mengatakan 16 Maret adalah untuk Yohanes 3: 16 karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia mengaruniakan anaknya yang tunggal, jadi menurutnya dia adalah Yesus”.

Maple kembali berkisah “Aku diminta pergi ke suatu hotel untuk berenang bersama dan mereka menyuruhku membawa bikini. Jadi aku membawa bikiniku. Mereka menyuruhku berfoto untuk dikirim ke Pak Jeong. Aku sedikit terkejut tapi para wanita lain tampak tidak keberatan, jadi aku menyetujuinya karena itu untuk Tuhan yang mencintaiku”. Sambung Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS “Bahkan saat berada dipenjara, dia menerima foro seksi para pengikutnya. Jika ada yang dia sukai, mereka akan disuruh mengunjunginya”.

Depan penjara dayung, Maple pergi ke penjara dan ia menggambarkan bahaimana waktu itu ia mengunjungi Jeong Myeon Seok di penjara. Maple berkata “disana, aku akan masuk ke sana dan menunjukkan paspor khusus seperti ini. Saat itu kami semua sangat senang karena akan pergi menemui Tuhan kami. Aku menangis karena sangat terharu aku menangis disana aku sangat bersyukur bisa melihatnya Karena tidak semua orang bisa melakukannya itu, seperti kesempatan besar yang di berikan padaku. Ada Kompleks apartemen di dekat penjara aku pergi kesana dua atau tiga kali dari teras ini aku bisa melihat salah satu tempat di penjara. Aku mengambil tongkat pel dan pergi ke teras. hari pada

pukul 1 siang Jeong Myeong Seok keluar berolahraga aku mengambil tongkat pel dan pergi ke teras lalu aku melambaikan padanya seperti ini. Jeong Myeong Seok akan melihatnya dan tahu bahwa kami ada di sana. suatu kali aku ada di sana dan dia menulis Maple di dinding dengan tangannya, saat itu aku sangat tersentuh hingga akhirnya aku menangis. Allah, Tuhan kami sedang mengalami ketidakadilan demi menebus dosa kami dan kebaikan seluruh umat manusia. Dia sangat menderita di sana. Aku akan berusaha menyebarkan firmanMu. Jadi ku mohon segera bebaskan Tuhan kami”.

Tahun 2018 Jeong Myeong Seok dibebaskan, Berita Televisi, Jeong Myeong Seok pemimpin JMS, juga dikenal sebagai misionaris Injil Kristen dibebaskan setelah dipenjara selama 10 tahun. Jeong Myeong Seok harus memakai gelang kaki elektronik selama 7 tahun. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS pun berkata “rasanya seperti ada hama yang melarikan diri dari kebun binatang yang membuatku merasa seperti ada makhluk yang jauh lebih berharga daripada harimau singa atau beruang yang keluar dari kandangnya”

Tampak layar situs Web, Pelaku kejahatan Seksual Jeong Myeong Seok dihukum, 10 tahun Informasi pribadi alamat Jinsan Yeong Geumsan, Chungcheongnam Do.

Tayangan Jeong Myeong Seok kembali berkhotbah di depan para pengikutnya suara teriakan anggota JMS “Terimakasih, Terimakasih”. Jeong Myeong Seok dalam khotbah berkata “Aku ingin reaksi yang meriah. Baik, beri aku reaksi. Ya,

jika tak menanggapi, tak kau akan jadi pembangkang”. Suara teriakan Para anggota JMS “Ami” Jeong Myeong Seok berkata lagi “Lakukan dengan benar, atau jangan lakukan sama sekali”. Suara Para anggota JMS: “ya” Jeong Myeong Seok menyambung “Apakah kau mendengar suara Tuhan?” Suara Para anggota JMS lagi “ya,”. “ini adalah sejarah 6000 tahun. Berikan reaksi mu. Kamu tidak perlu takut pada kematian. Tapi fokus dan terus maju. Ini adalah proses pengangkatan yang penuh dengan cinta, dengan Tuhan dan Roh Kudus. Aku akan melakukannya tonton penyesalan tanpa penyesalan” kata Jeong Myeong Seok diakhir dan di sambung oleh Maple “Kau adalah yang terbaik Tuhanku yang terbaik Tuhan kami yang tiada bandingnya, aku bernyanyi dan menari di acara resmi untuk memberikan kemuliaan, orang-orang sangat menyukainya. Jeong Myeong Seok memuji suaraku dan menunjukkan sebagai penyanyi yang penuh semangat. Aku sedang semanga bangkitlah dan pancarkan sinarmu. Aku sedang bersama dua dari mereka. Bangkitlah dan pancarkan sinarmu. itu sangat melelahkan jadi aku memohon untuk berhenti jadi penyanyi JMS menyarankan aku jadi pembawa berita. Aku berdoa agar kita membawa kedamaian di bumi dan kemuliaan bagi Tuhan, berita providen Jong Soo Jong itu adalah nama yang diberikan padaku. Aku melakukan banyak hal selama 10 tahun itu aku menjadi model dan melakukan misi penginjilan. misi penginjilan jalanan kemudian aku juga melayani sebagai pengkotbah dan pendeta. Aku berdoa agar semangat roh kudus diberikan kepada kita tahun ini, aku berdoa agar semangat Roh Kudus. Tuhanku, Tuhanku secara popularitas”. Seorang Pengikut JMS bernama Amy



berkisah “Maple adalah salah satu orang paling terkenal di JMS. Pertama kali aku mengenalnya, Jeong Myeong Seok baru bebas dari penjara dan dia membawa Maple ke atas panggung, dia sangat dicintai olehnya, dia sangat dicintai oleh Tuhan”. Maple kembali berkisah “Saat baru bergabung cukup sulit untuk mencintai seorang lelaki tua jadi aku bisa berdoa selama 3 jam. Setiap hari aku memohon pada Tuhan untuk membantu ku mencintai Jeong Myeong Seok jika”.

Saat ditaman berjalan dengan mobil, Jeong Myeong Seok berkata kepada Maple “Menyegarkan, ayo pergi kita akan kembali lagi cepat naik Maple”. Maple berkisah “Jeong Myeong Seok keren sekali dia mengirim aku surat masih di penjara ketika aku keluar Kau bisa duduk di sebelahku di mobil Golf Setelah dia dibebaskan suatu hari pada pelayanan Minggu tema salah satu khotbahnya adalah memenuhi janjiku. Hari itu, dia benar-benar mengizinkanku berada di sebelahnya dan aku pikir dia benar-benar Tuhan, itu janji bertahun-tahun yang lalu dia akhirnya menepati janji itu hari ini. Tapi, jika aku memikirkannya lagi aku sangat bodoh. Kami berada di dekat Wolmyeong Dong tapi dia mengundang ku ke Cheonggiwa kami berada aku mendapat telepon bahwa Pak Jeong ingin bertemu denganku karena aku akan menemui Tuhan aku merasa unggul seperti orang lain tidak dipanggil ke sana tapi aku. Tidak banyak yang bisa pergi ke Cheonggiwa. Saat aku ke sana, aku bertemu J. Dia bilang akan pergi ke Seoul malam ini dan aku harus tidur di sebelah Jeong Myeong Seok, dia bilang untuk cerita padanya jika terjadi sesuatu. Aku menjawab baik, kemudian aku mandi dan memakai pi-

yama aku tidur di lantai beralaskan selimut. Saat aku tertidur Jeong Myeong Seok tiba-tiba terbangun, dia mulai tertawa, menyentuh bokongku, dia memasukkan tangannya ke Celanaku. Kemudian Jeong Myeong Seok masukan tangannya ke dalam kemaluan ku, lalu dia berkata Tuhan telah datang dia telah memberimu cintanya dia mencintaimu dan telah memilihmu jangan beritahu ayahmu dia akan salah paham. Setelah itu, aku jadi sangat bingung, aku menelpon J, aku menceritakan yang terjadi dan bertanya apa itu. Dia berkata tidakkah kau tahu Pak Jeong memujamu karena kau cantik. Aku mengatakan padanya jika aku sulit mengimani itu dan aku ingin pergi, J bilang dia sengaja pergi dihari itu, karena dia ingin memberiku kesempatan, kesempatan untuk dicintai, kesempatan untuk lebih dekat dengan Tuhan. Dia memanggil Cheonggiwa lagi. Dia meletakkan tangan padaku untuk berdoa, lalu mengunci pintu Jeong Myeong Seok lalu memujiku cantik. dia melepas stockingku, dia menyuruhku berpose seperti kucing di lantai, saat itu aku hanya menuruti nya kemudian dia tiba-tiba memasukiku, tapi itu tidak berjalan lancar, jadi dia terus memaksakan diri dan aku mulai berdarah, jadi aku hanya ingin dia berhenti. Setelah melakukan itu dia berkata kau telah diselamatkan, kau sangat besar dan cantik di bawah sini. di dalam air dalam air, tapi aku memahami itu semua karena dia adalah Mesias aku takut masuk neraka, aku selalu berpikir bahwa akulah yang salah, jadi aku sangat berusaha keras. Betapa menjijikan, aku benci semua tentang tentang dia dari sifat hingga wajahnya. Aku telah memohon kepada Tuhan untuk membantu aku mencintai lelaki tua itu bagaimana aku bisa melakukan itu ketika Tuhan mencin-

taimu? Bagaimana kau bisa begitu, aku menyalahkan diriku jadi seperti itu”. Tampak gambar Maple menyakiti dirinya sendiri, membuat luka dan bergaris pada tangannya. Kembali tayangan khotbah Jeong Myeong Seok yang berkata “Jika mematuhi kehendak Tuhan kau tidak akan masuk neraka. Mengapa kalian perlu ke neraka jika mengikutiku Apakah kau akan pergi ke neraka?”.

Kisah selanjutnya oleh korban pemerkosaan yang terjadi oleh Amy. Amy berkisah “Namaku Ami Dan aku orang Australia aku menganut Kristen ketika berusia sekitar 18 atau 19 tahun. Saat itu aku bergabung menjadi mempelai wanita. Aku terdorong untuk datang ke Korea secara langsung karena ingin bertobat dari dosa dosaku ku saat berada di JMS sebelumnya. Dia terus menertawakanku, Aku payah, tapi aku sedang senang dan berpikir bahwa aku makin dekat dengannya. Itu sesuatu yang bagus salah satu asisten utama JMS memberitahuku Bapak Jeong ingin bertemu denganku, Aku sangat gugup dan tak menyangka dia ingin menemuiku, aku begitu terkejut, aku sangat takut tapi juga bersemangat. Aku ingin mengikutinya keluar ruangan dan dia membawa ke ruangan pribadi yang belum pernah aku kunjungi ketika aku pergi ke balik tabir ada Jeong Myeong Seok disana. Dia sedang duduk di kursi yang terlihat sangat antik dan dia menyuruhku berdiri di depannya, dia mengangkat rokku dan meletakkan tangannya. Bukan di atas celana dalamku tapi langsung masuk ke dalamnya dan mulai menyentuh kemaluanku aku sangat kaget karena sampai saat

ini aku berpikir ini tidak mungkin, Apakah masih boleh melakukan ini. Ketika itu terjadi dan pikiran itu muncul di kepalaku dan pikiran itu muncul di kepalaku, aku langsung melihat ke Maple”. Maple menyambung menjelaskan “anggota yang tidak bisa berbahasa korea, jadi aku akan menerjemahkan untuk mereka”. Kembali Amy berkisah “Maple menyadari kepanikan dimataku ketika aku menatapnya, dia terlihat bersikap biasa dan berkata tidak apa-apa seperti ini, tidak apa-apa, jangan khawatir” Maple kembali berkata “Tidak apa-apa, jangan khawatir. Aku bertingkah seperti wanita lainnya, sama seperti bagaimana mereka bersikap seolah tak ada yang salah”. Kata Amy “Aku melihatnya sebagai pendukung”. Maple kembali mulai menjelaskan “Saat itu aku dicuci otak. Aku melakukannya karena ku pikir itulah yang seharusnya dilakukan. Setelah memikirkannya sekarang, aku sangat menyesal kepada korban”. Mantan Anggota JMS berkata “tapi bertingkah seperti itu benar-benar Normal di Sana. korban yang menjadi pelaku ini adalah lingkaran setan ketika berada di dalamnya kau tak akan menyadarinya dan surat keluar Kau bingung Apakah kau korban atau pelaku”. Kata Maple “itu sangat membingungkan aku tidak bisa bercerita pada siapapun itu bertentangan dengan doktrin yang telah diajarkan kepada ku. Apakah kau pernah mendalaminya lagi untuk memahami semuanya?”. Kembali Amy berkisah “ini adalah catatan ku, aku hampir tak bisa tidur karena memikirkan peristiwa itu, tapi kurasa aku tahu alasan dia melakukannya dia membersihkan ku, maafkanku dan jadikan ku miliknya, aku berpikir bagaimana Yesus melakukan hal aneh saat membuat mukjizat. Kalian mungkin berpikir ba-

hwa aku akan menyadari jika itu adalah kejahatan seksual, tapi aku sangat di cuci otak”. Maple berkisah lagi “Salah satu anggota asing yang pernah tinggal bersama ku mengirim aku pesan teks, dia bilang semua anggota wanita dilecehkan dan karena aku dekat dengan Pak Jeong, Aku pasti juga mengalaminya”. Dalam telepon anggota asing berkata “menurutku kau harus pergi menyelip dari sana pertama Pergilah ke Hongkong kau harus kembali ke Hongkong jika kau pikir wanita itu tak akan membiarkanmu pergi atau mungkin menahanmu dan semacamnya kau menyelip saja”. “Saat itulah aku menjadi yakin dan mulai berencana untuk melarikan diri, aku beralasan jika aku sudah setahun tidak pulang dan rindu orang tuaku. Aku bilang hanya pulang sebentar. Jadi pada 14 September, aku berpamitan untuk pergi untuk terakhir kali dan harus segera pergi, aku divaksinasi hari itu, jadi aku demam tapi sepanjang malam meskipun sedang demam dan merasakan kesulitan. Dia Mengunci pintu sehingga wanita lain tidak akan masuk, dia ingin melihat posisi itu untuk terakhir kalinya” penjelasan Maple. Selanjutnya tayangan pemutaran suara rekaman, konten berikut ini direkam oleh Maple hari penyerangan di Wolmeyong Dong malam. Maple telah menyetujui untuk merilis rekaman ini.

Percakapan Maple dan Jeong Myeong Seok saat mereka melakukan hubungan seks. Jeong Myeong Seok berkata “Peluk erat diriku. Katakan kau akan mencintai Tuhan selamanya”. Maple menjawab “Aku Mencintaimu Selamanya Tuhan”. Jeong Myeong Seok melanjutkan berkata “sentuh aku di sini lagi, Ini

membesar, sangat menakjubkan saat seorang pria memeluk wanita, dia akan ereksi dan menjadi gila. Astaga pinggul besar, pinggulmu begitu leba Soo Jeong, kau menyukainya. Kau sudah orgasme? Sudah? apakah cairannya keluar? keluar banyak, berapa kalikah orgassem? Tiga kali, dua puluh kali, empat kali, kurasa kau orgasme 50 kali. Tuhan telah memilihmu seperti ini. Pastikan tidak ada yang menyentuh ini, karena ini milik Tuhan”. Saat itu Maple menangis, mengingat kejadian itu dan diberikannya saputangan oleh seorang wanita. Maple menyambung “Maksudku aku bahkan sedang demam. Apa yang dilakukan sangat mesum, jika dia mencintaiku diet akan melakukan itu itu sangat menjijikkan, tapi aku takut sesuatu yang buruk akan terjadi pada aku jadi. Aku pura-pura tak terjadi apapun, aku terus memanggil nama Tuhan setia memperkosaku. Aku Bertanya kepadanya mengapa aku melakukan hal seperti ini. sejujurnya setelah itu terjadi padaku, aku ingin bunuh diri setiap hari. Namun aku merasa harus melakukan ini, aku ingin mengungkapkan kebenaran dan memastikan tidak ada lagi korban sepertiku”. Sambung Amy “Mereka akan melakukak apa saja untuk mengentikan kami. Tentu mereka akan mengatakan hal-hal itu, tapi Karena mereka tahu bahwa kami memiliki pengalaman dan cerita yang bisa merusakkan mereka, itu bisa membuat mesias mereka yang berharga kembali ke penjara”.

Kisah akhir Seoul, 16 Maret 2022, Konferensi Pers. Maple kembali Ke Korea setelah lima bulan di Hong Kong untuk melakukan konferensi pers. Di

ruang konferensi Pers, Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS berkata awak media “Seperti yang kami umumkan sebelumnya, korban yang setuju untuk berbicara disini mengalami keram perut yang parah karena merasa sangat tertekan. Jadi, harus mengunjungi rumah sakit dalam perjalanan ke sini dan akan datang sedikit terlambat”. Kisah berpinda pada perjalanan Maple dia atas mobil sambil ia muntah-muntah. Tanya pengawal kepada Maple “Haruskah kita membatalkannya konferensi pers, apakah yang ingin kau lakukan?” Maple menjawab “Ya”. Pengawal kembali bertanya “Kau bilang apa?” Maple menjawab “aku harus melakukannya. Bahkan Tuhan tidak bisa menghentikanku”. Maple pun tiba bersama rombongan dengan pengawalan ketat. Saat Maple tiba diruangan konferensi Pers dan melakukan konferensi memberikan kesaksian didepan awak media Yip Maple Yin Tuh Heun Korban JMS. Profesor Kim Do Hyong aktivis anti JMS berkata “Aku pertama kali mengunjungi gereja JMS pada tahun 1995 saat itu, mungkin Maple masi bayi dan bahkan belum bisa berjalan. Lalu bayi itu, sekarang duduk di sana sebagai korban kekerasan seksual. Apa yang harus kita lakukan pada pria ini? Mantan korban Pemerkosaan berkata “Aku menangis dan merasa menyesal Lee Yun Ju (nama Samaran). Seharusnya aku yang melakukannya, dia sangat mudah”. Mantan korban JMS lainnya “Ketika aku menjadi korban, jika aku menghentikan saat itu mantan pelapor JMS, maka anak itu tidak akan menjadi korban”. Korban lain pun berkata “ini adalah kesalahan ku Kim Ji Eun (nama samaran) karena diam saja maka kini banyak korban”. Maple memberikan kesaksian di depan wartawan

“Jeong Myeong Seok sama sekali bukan mesias dan JMS bukanlah tempat yang memenuhi kehendak Tuhan”.

Tulisan pada layar, Jeong Myeong Seok adalah pemimpin sekte yang di penjara selama sepuluh tahun Karena melecehkan pengikut wanitanya empat tahun lalu dia dibebaskan dari penjara. Namun, bahkan setelah beban seorang korban mengaku bahwa dia masih melakukan pelecehan seksual. Sejak November 2018 hingga September 2021.

Maple berkata “Setelah konferensi pers selesai, aku mendengar bahwa video tentang aku dan bahkan keluargaku mulai beredar secara daring mereka menyerangku”

Berita Televisi ditampilkan, “Ada alasan mengapa kata-kata mereka kurang dapat dipercaya. Jika mereka benar-benar ingin bicara seharusnya segera tinggalkan gereja dan kemudian mencari solusi itu hal yang wajar dan logis. Namun bukan itu yang mereka lakukan” ungkap pembawa berita di TV. Tampak percakapan antara Maple dengan Ayahnya melalui daring dan Ayah Maple berkata “Kau ingin tetap maju seperti sekarang mengungkap kejahatan dan menuntut orang itu, Ayah akan terus mendukungmu. Apapun Yang Terjadi, Ayah bangga dengan keberanian dan keyakinan itu”. Sambung Maple “Tidak ada yang bisa mereka ambil dariku saat ini aku hanya ingin memenangkan gugatan dan membuat orang percaya padaku. Jika satu orang maju dan mengatakan yang sebenarnya maka, tidak akan ada lagi korban”. Untuk menge-



ndalikan amarahnya, Maple mulai menggambar dan melakukan bakat baru. Kepolisian Provinsi Chungna mulai meyelidiki kasus Jeong Myeong Seok dan ia ditahan. Para Wartawan mengejar Jeong Myeong Seok dan mewawancarainya “Jeong Myeong Seok, Apakah benar kau melakukan pelecehan seksual sejak dibebaskan pada 2008? Apa maksud dari organisme 50kali? Apakah kau mengaku sebagai Mesias?” Jeong Myeong Seok mengaku tidak bersalah dan menyewa firma hokum besar, pengadilan menangkapnya pada 4 Oktober 2022. Seorang ayah yang sangat bersyukur menggantikan posisi anaknya telah meninggal pada 2 Agustus 2022 setelah melawan penyakitnya. Profesor Kim Do Hyeong yang dikenal sebagai Jelmaan Iblis menerbitkan buku tentang kegiatan anti JMS selama 30 tahun musim yang terlupakan I peteremuan Pofesor oleh Kim Do Hyeong. Kisah ini pun berakhir diakhir dengan episode ke tiga yang termuat kisah penangkapan Jeong Myeong Seok.

### **4.3. Hasil Observasi**

Peneliti melakukan penelitian selama dua minggu dimulai dari tanggal 01 November sampai 12 November 2023. Peneliti melakukan penelitian pada film *in the name of God: a holy betrayal* pada episode 1-3 kisah Jeong Myeong Seok. Observasi dilakukan adalah dengan menonton film *in the name of God: a holy betrayal* pada episode 1-3 kisah Jeong Myeong Seok berkali-kali untuk menemukan adegan yang menampilkan komunikasi persuasif. Film film *in the*

*name of God: a holy betrayal* pada episode 1-3 kisah Jeong Myeong Seok yang ditonton adalah hasil yang sudah di dowload dari Netflix yang dimuat pada aplikasi loklok dan telegram. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah menonton film film *in the name of God: a holy betrayal* pada episode 1-3 kisah Jeong Myeong Seok sebanyak dua kali dan ditambah dengan waktu penelitian selama dua minggu peneliti telah menonton film *in the name of God: a holy betrayal* pada episode 1-3 Kisah Jeong Myeong Seok sebanyak 8 kali.

Hasil observasi yang peneliti lakukan dengan menonton berulang-ulang setiap episode film *in the name of God: a holy betrayal* pada episode 1-3 kisah Jeong Myeong Seok, peneliti menemukan banyak adegan yang menampilkan adanya komunikasi persuasif. Dari episode satu sampai tiga film film *in the name of God: a holy betrayal* adanya komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Jeong Myeong Seok.

#### 4.4. Hasil Studi Dokumentasi

Gambar Tabel 4.1

No	Komunikasi Persuasif	Keterangan
1	Episode 1 Waktu: 00:14:10 - 00:16:30	Melalui kisah yang diceritakan kembali oleh Pendeta Kim Gyeong Cheon, Jeong Myeong Seok mulai mempengaruhi Kim Gyeong Cheon melalui dialog dan membuatnya masuk JMS.

		<p>Tindakan persuasif dilakukan dalam bahasa yang digunakan.</p> <p>Jeong Myeong Seok: <i>Aku melihatmu datang ke sini dalam mimpiku.</i></p> <p>Pendeta Kim: <i>rasanya seperti dia bisa menembus pikiran ku. Dalam JMS, alkitab adalah metafora rasanya seperti dunia baru terbuka untukku.</i></p> <p>Jeong Myeong Seok menjelaskan dalam khotbahnya yang mempersuaif dengan menjelaskan tentang kitab suci.</p> <p>Jeong Myeong Seok: <i>Ada begitu banyak hal yang orang salah paham tentang Alkitab mesias akan turun dengan awan dan tuhan akan turun dengan awan apakah Yesus sungguh muncul dengan awan. Dia dilahirkan oleh Maria, dari bangsa Israel dan orang-orang yang percaya bahwa dia adalah mesias. Awan adalah metafora untuk manusia. Awam dan langit yang bersih.</i></p>
--	--	--

		<p>Penjelasan Pendeta Kim: <i>Ada pepata Tiongkok yang bermakna manusia berkumpul seperti awan ketika banyak orang mulai mengikuti seorang pemimpin agama, orang-orang itu menjadi awan seperti di dalam Alkitab. Dia suka mengumpulkan 20.000 atau 30.000 orang dan berfoto di depan mereka dengan cara itu diamanjadi Tuhan yang turun di atas awan. Kebanyakan gereja bisa membicarakan hal-hal yang sangat tidak ilmiah tapi di JMS membicarakan hal-hal yang lebih ilmiah dan masuk akal. Dia bisa memberitahu ku dengan tepat segala yang ingin ku ketahui bagaimana mungkin lulusan SD seperti nya bisa tahu?</i></p> <p>Adanya dialog perjumpaan dengan Jeong Myeong Seok dan khotbah membuat Pendeta Kim mulai percaya, mengimaninya dan masuk JMS.</p>
--	--	--

2	<p>Episode 1</p> <p>Waktu: 00:17:42-00:19:05</p>	<p>Jeong Myeong Seok membuat mujisat yang besar bagi para pengikutnya yang membuat mereka semakin percaya padanya.</p> <p>Melalui pertemuan Pendeta Kim dengan Jeong Myeong Seok, hari itu, Jeong Myeong Seok berdoa agar salju turun dan itu sungguh terjadi menurut kesaksian Pendeta Kim ketika Pendeta Kim membuka jendela, ia melihat bahwa salju telah turun.</p> <p>Pendeta Kim pun berkata kepada Jeong Myeong seok: <i>Tuhan, kau adalah Tuhan dan reinkarnasi Yesus Kristus.</i> Ada seorang mantan Anggota JMS juga berkata: <i>dalam kultus lain aku tidak mendapat pengalaman mistik yang intens seperti di JMS sebenarnya. Itu sebabnya aku memutuskan untuk bergabung dengan mereka.</i></p>
---	--	---

	<p>Dalam kesaksian Pendeta Kim lainnya melalui dialog dengan Jeong Myeong Seok, Jeong Myeong Seok memberikan ramalan setiap pemilihan presiden, misalnya dalam pemilihan presiden tahun 1987, ada satu calon bermarga Toh dan tiga bermarga Kim, dia memprediksi Roh Tae Woo akan menjadi presiden. Nomor satu Roh Tae Woo, nomor dua Kim Young Sa, nomor tiga Kim Dae Jung, nomor empat Kim Jong Pil.</p> <p>Jeong Myeong Seok: <i>Hasil sesuai nomor mereka.</i></p> <p>Lalu hasilnya sesuai urutan nomor kampanye mereka yang dikatakan. Dan Pendeta Kim mengungkapkan: <i>Dia mengetahui semua itu seperti hantu.</i></p> <p>Seorang mantan Anggota JMS berkata</p>
--	---

		<p>Seok berkata demikian: <i>Aku tahu kau khawatir tentang ini dan itu.</i></p> <p>Dan waktu itu Seorang mengira ibunya mengidap penyakit mematikan dan meminta Jeong Myeong Seok untuk menyelamatkannya</p> <p>Jeong Myeong Seok: <i>Ibu tidak akan mati.</i></p> <p>Mantan Anggota JMS berkata: <i>Setelah itu dia tetap hidup meskipun dokter menyatakan usianya tidak lama.</i></p> <p>Dari dialog Jeong Myeong Seok dalam pertemuan dengan Pendeta Kim dan saksi, terjadi komunikasi persuasif yang mempengaruhi saksi untuk bergabung menjadi anggota JMS dan Pendeta Kim mengakuinya sebagai Tuhan dan reinkarnasi dari Yesus Kristus.</p>
--	--	---

3	<p>Episode 1</p> <p>Waktu: 00:20:20-00:22:30</p>	<p>Jeong Meyeong Seok mulai memperkenalkan diri sebagai Mesia dan Tuhan dalam berkhotbah. Melalui khotbah dan bahasa ilmiah yang digunakan ia menarik perhatian Para Pengikutnya.</p> <p>Jeong Meyeong Seok: <i>Aku belajar kedokteran ketika berusia 17 tahun, aku belajar kedokteran begitu cara aku menyembuhkan.</i></p> <p>Maple: <i>Jeong Myeong Seok adalah mesias bahkan dikatakan statusnya lebih tinggi dari Yesus. Karena dia akan mewujudkan nubuat terakhir Itu.</i></p> <p>Jeong Meyeong Seok: <i>400 tahun setelah kematian Luther, Jadi berapa 1546 ditambah 400? Itu tahun 1946 jadi mesias akan kembali pada tahun 1946 antara tahun 1945 dan 1946. Mengapa? Ada kalender matahari dan kalender lunar itu berarti bahwa mesias akan dipilih di antara mereka yang lahir antara tahun 1945 dan 1946.</i></p>
---	--	---



		<p>Menurut kesaksian Pendeta Kim, Jeong Myeong Seok menghitung kelahiran Yesus, dia menyebut dirinya subjek nubuat.</p> <p>Jeong Meyeong Seok: <i>Kalian tahu kapan aku lahir? Aku lahir tahun 1945.</i></p> <p>Maple pun berkata: <i>Ketika kita berdoa, kami akan menyebut nama Tuhan, Tapi aku berdoa pada Jeong Myeong Seok bukan Yesus. Terkadang aku bahkan mengatakan aku berdoa dalam nama Jeong Myeong Seok.</i></p> <p>Jeong Meong Seok: <i>tidak bisa kau melihat Tuhan? Lihat Saja aku, inilah Tuhan. Kau tidak perlu mencari Tuhan. Jika tidak bisa melihat, lihat aku. Apa kau tahu siapa aku? ku yakin tidak. Aku adalah mesias.</i></p> <p>Pendeta Kim jugas bersaksi: <i>Aku berdoa dalam nama Tuhan Jeong Myeong Seok. Ku pikir itu adalah bakti terbaikku. Aku berdoa dalam nama Yesus Kristus yang bangkit agar</i></p>
--	--	---

		<p><i>Ibuku bisa ke surga. Saat itu ibuku yang sedang sekarat bertanya, apa yang baru saja kau katakan? Sungguh, itulah hal mengerikan saat bergabung dengan gereja sesat.</i></p> <p><i>Jeong Meong Seok: Yesus berkata kau adalah garam dunia. Menurutmu kenapa dia membandingkan kita dengan garam? Maksudku, dia bisa bandingkan kita dengan batu, kecap, atau sambal. Mengapa dia tak katakan kau adalah sambal dunia, kau adalah cabe dunia, jika dia berkata kau adalah cabe dunia, itu masuk akal karena laki-laki punya cabai.</i></p> <p>Kata-kata yang diucapkan oleh Jeong Myeong Seong waktu itu sungguh berpengaruh hingga ia di percayai sebagai mesias dan diimani.</p>
4	<p>Episode 1</p> <p>Waktu: 00:32:50-00:37:15</p>	<p>Lee Yun Ju (Samaran) berusia 19 tahun, korban pelecehan dengan tipuan bertemu dengan Tuhan dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh Jeong Myeong Seok dalam dialog. Korban menceritakan kisahnya, waktu itu di bulan</p>

		<p>Agustus, Jeong Myeong Seok sedang bermain voli dan dia menyemangatnya dari pinggir lapangan, tapi Jeong Myeong Seok terus menatapnya saat dia bersorak.</p> <p><i>Korban: Aku berpikir mengapa dia terus menatapku? Setelah permainan selesai, kami mendirikan tenda dan pergi tidur atau beristirahat, seorang membangunkanku dan mengatakan bahwa Pak Jeong mencariku, jadi aku memakai rok dan stocking dengan tergesa-gesa. Aku melihat semua wanita berbaris, aku anak baru jadi dipersilakan lebih dulu. Ku kira hal seperti ini sudah biasa aku tidak curiga apa-apa, aku masuk ke sana karena ingin mendapatkan restu nya. Ia merasakan sedikit aneh oleh karena Jeong Myeong Seok menyentuh pahanya dan menyuruh mendekat. Korban: Dia menyuruhku mendekat, sambil menarik kakiku.</i></p> <p>Jeong Myeong Seok telah berkali-kali menjebak orang, dia benar-benar terkenal.</p>
--	--	--

	<p>Jeong Myeong Seok: <i>Pemandu sorak tidak boleh berkaki bengkok dan harus memiliki kaki yang lurus. Kau adalah mahakarya Tuhan dan keren. Berputar.</i> Korban: <i>Aku harus mematuhi perintah Tuhan.</i></p> <p>Korban menjauh dan berdiri di depannya kemudian Jeong Myeong Seok tersenyum.</p> <p>Jeong Myeong Seok: <i>Kau cantik.</i></p> <p>Korban merapikan pakaian lalu duduk kembali dan saat dia duduk di sebelahnya tiba-tiba Jeong Myeong Seok memasukkan tangannya ke payudaranya. Dia menutup matanya dan berkata</p> <p>Jeong Myeong Seok: <i>Tuhan memerintahkan untuk memeriksa benjolan di payudarammu.</i></p> <p>Korban: <i>Gadis lain sudah memberitahuku untuk tidak terkejut atas tindakan Pak Jeong saat pemeriksaan kesehatan dan akan menyembuhkan penyakit jadi aku merasa bersyukur.</i></p> <p>Di tempat tidur saat membaringkannya,</p>
--	--

		<p>Jeong Myeong Seok berkata: <i>harus memeriksa apakah rahimmu juga bersih, mengenakan pakaian yang ketat itu buruk untuk wanita.</i></p> <p>Dia memaksanya untuk melepaskan stoking. Kemudian dia meletakkan tangannya di kemaluannya dan mulai berdoa. Saat dia sedang berdoa dia berkata Jeong Myeong Seok: <i>Tuhan menyuruhku pengantin Tuhan sekarang, kau tidak boleh memikirkan laki-laki bahkan menatap mereka, kau akan langsung masuk neraka jika mengkhianati Tuhan.</i></p> <p>Tindakan persuasif dilakukan dengan penipuan yang awalnya pemeriksaan kesehatan, akhirnya ia memperkosa korban dan adanya ancaman masuk neraka jika mengkhianati tuhan yang diberikan <i>untuk memeriksakan, wanita seharusnya tidak memiliki kista di rahim.</i></p> <p>Kemudian dia menjilat jarinya lalu memasukkan jarinya ke dalam</p>
--	--	--

		<p>kemaluannya, terus menggerakkan jarinya ke dalam. Korban mengatakan: <i>saki</i>.</p> <p>Jeong Myeong Seok menanggapi: <i>pertama kali memang selalu sakit</i>.</p> <p>Saat sedang sakit dia melihatnya sedang memaksakan kemaluan untuk masuk.</p> <p>Jeong Myeong Seok: <i>“Harus terus berhubungan dengan Tuhan. Kau adalah</i> oleh Jeong Myeong Seok diakhir dari dialog perjumpaan keduanya.</p>
5	<p>Episode 2</p> <p>Waktu: 00:35:45-00:37:18</p>	<p>Jeong Myeong Seok mempengaruhi para pengikutnya untuk memusnakan Profesor Kim Do Hyong.</p> <p>Oktober 2003 perburuan rubah istilah yang digunakan JMS.</p> <p>Jeong Myeong Seok membuat video khotbah yang direkam setelah penyelundupan ke Tiongkok.</p> <p>Jeong Myeong Seok: <i>Haleluya, tidak ada yang namanya orang jahat tidak tahu berterima kasih dan tidak loyal. Itu yang</i></p>

	<p><i>Yesus Katakan padaku apa kau bisa bertarung dalam perang tanpa korban. Ada yang patut dibunuh itulah yang Tuhan katakana.</i></p> <p>Dari video ini mantan anggota JMS mengungkapkan: <i>Kurasa mereka cukup terkejut dengan insiden kelambu, orang-orang di JMS mungkin berpikir beraninya mereka melakukan itu pada Mesias.</i></p> <p>Penjelasan Pendeta Kim: <i>Ya Allah begitu maksudku mereka marah, mereka tidak bisa diam saja melihat Tuhan dipukul seperti itu. melihat dia dipukul rasanya sama seperti melihat orang tuamu dipukul.</i></p> <p>Jeong Myeong Seok: <i>Panen akan gagal jika ada banyak alang-alang itulah yang akan dia katakana. Kita harus mencabut semuanya, kita harus mencabut semua alang-alang.</i></p> <p>Profesor Kim pun bersaksi bahwa mereka mau memusnakannya: <i>kita harus menyingkirkan mereka kita harus memulai</i></p>
--	--

		<p><i>perburuan rubah untuk melayani dan membantu Tuhan. Kim Do Hyong memusnahkan bila perlu.</i></p> <p>Tindakan persuasif Jeong Myeong Seok melalui khotbanya pada kalimatnya menegaskan untuk memusnakan Profesor Kim Do Hyong yang dipahami oleh para pengikut dalam bahasa konotasi yang digunakan.</p>
6	<p>Episode 3 Waktu: 00:11:45-00:13:40</p>	<p>Saat Jeong Myeong Seok di tangkap dan di penjara ia mempengaruhi para petugas tahanan untuk membebaskannya.</p> <p>Seorang petugas tahanan menjelaskan bagaimana Jeong Myeong Seok memohon kepadanya saat diinterogasi. Petugas Interogasi: <i>Suatu kali agen investigasi melakukan interogasi konfrontatif kepadanya, selama introgasi dia tiba-tiba berlutut di depan jaksa. Jeong Myeong Seok Mengosok-gosok tangan dan mulai memohon.</i></p>



	<p>Jeong Myeong Seok: <i>Maafkan saya ya, pak. Mohon ampunih saya.</i></p> <p>Ia pun melihatnya berlutut dan merendahkan diri, dia tercengang karena itu konyol. Petugas Interogasi: <i>Dia sungguh memohon seperti itu. Dia berlutut di depan Jaksa dan memohon seperti ini.</i></p> <p>kata petugas menjelaskan.</p> <p>Jeong myeong Seok: <i>Tidak Bisakah kau melihat tuhan? Lihat saja aku inilah, aku Tuhan. Kau tidak perlu mencari Tuhan jika tak bisa melihatnya, lihatlah aku.</i></p> <p>Dalam khotbanyak Jeong Myeong Seok berkata demikian dan menurut petugas interogasi berkata: <i>Ketika ditanya apa kau Mesias?</i></p> <p>Jeong Myeong Seok menjawab: <i>Aku tak pernah mengatakannya.</i> Petugas interogasi: <i>Itu membingungkan bahkan pengucapannya tidak jelas.</i></p>
--	--

	<p>Profesor Kim: <i>Jadi pria yang menggunakan otoritasnya sebagai Mesias untuk memperkosa wanita menyangkal pernah mengatakannya. Dia bahkan berkata aku bukan Mesias. Pendeta Kim: Maksudku, ayolah, dia mengaku sebagai mesias dan menyebut dirinya mempeleai pria. Itu sebabnya kami bekerja sangat keras untuknya. Kenapa dia menyangkal sebagai Mesias. Ketika dia mengatakan bukan Mesias kami berpikir jika dia bukan mesias lalu kami ini apa, kami memberinya raga hati dan cinta kami, kenapa dia baru menyangkal bahkan ada yang bunuh diri, aku dengar orang itu melompat dari gedung apartemennya. Dia dahulu bekerja di departemen fotografi gereja. Jika saat ini dia mengaku bukan Mesias banyak yang akan bunuh diri.</i></p> <p>Tindakan persuasif Jeong Myeong Seok yang dilakukan dengan memohon agar dibebaskan dengan menggunakan bahasa non-verbal mempengaruhi petugas untuk merasa konyol</p>
--	---

		<p>dan kasihan. Jeong Myeong Seok juga menyangkal identitas yang telah dikenal oleh pengikutnya pada akhir membuat seseorang mati bunuh diri karena ketidakpercayaan telah mengabdinya selama ini sebagai mesias.</p>
7	<p>Episode 3 Waktu: 00:25:14-00:33:05</p>	<p>Jeong Myeong Seok mempengaruhi Maple Yip dalam dialog untuk mencintainya dan melakukan hubungan intim dengannya.</p> <p>Yang dikisahkan oleh Maple: <i>Saat baru bergabung cukup sulit untuk mencintai seorang lelaki tua jadi aku bisa berdoa selama 3 jam. Setiap hari aku memohon pada Tuhan untuk membantu ku mencintai Jeong Myeong Seok.</i></p> <p>Dalam sebuah perjalanan Jeong Myeong Seok memanggil Maple: <i>Menyegarkan, ayo pergi kita akan kembali lagi, cepat naik Maple.</i></p> <p>Maple: <i>Jeong Myeong Seok keren sekali, dia mengirim aku surat masih di penjara ketika aku keluar kau bisa duduk di sebelahku di mobil Golf. Setelah dia dibebaskan suatu hari pada pelayanan minggu tema salah satu khotbahnya</i></p>

		<p><i>adalah memenuhi janjiku. Hari itu, dia benar-benar mengizinkanku berada di sebelahnya dan aku pikir dia benar-benar Tuhan, itu janji bertahun-tahun yang lalu dia akhirnya menepati janji itu hari ini. Tapi, jika aku memikirkannya lagi aku sangat bodoh. Kami berada di dekat Wolmyeong Dong tapi dia mengundang ku ke Cheonggiwa kami berada aku mendapat telepon bahwa Pak Jeong ingin bertemu denganku. Karena aku akan menemui Tuhan aku merasa unggul seperti orang lain tidak dipanggil ke sana tapi aku. Tidak banyak yang bisa pergi ke Cheonggiwa. Saat aku ke sana, aku bertemu J, Dia bilang akan pergi ke Seoul malam ini dan aku harus tidur di sebelah Jeong Myeong Seok, dia bilang untuk cerita padanya jika terjadi sesuatu. Aku menjawab baik, kemudian aku mandi dan memakai piyama aku tidur di lantai beralaskan selimut. Saat aku tertidur Jeong Myeong Seok tiba-tiba terbangun, dia mulai tertawa, menyentuh bokongku, dia memasukkan tangannya ke Celanaku. Kemudian Jeong Myeong Seok masukan</i></p>
--	--	--

	<p><i>tangannya ke dalam kemaluan ku, lalu dia berkata Tuhan telah datang dia telah memberimu cintanya dia mencintaimu dan telah memilihmu jangan beritahu ayahmu dia akan salah paham. Setelah itu, aku jadi sangat bingung, aku menelpon J, aku menceritakan yang terjadi dan bertanya apa itu. Dia berkata tidakkah kau tahu Pak Jeong memujamu karena kau cantik. Aku mengatakan padanya jika aku sulit mengimani itu dan aku ingin pergi, J bilang dia sengaja pergi dihari itu, karena dia ingin memberiku kesempatan, kesempatan untuk dicintai, kesempatan untuk lebih dekat dengan Tuhan. Dia memanggil Cheonggiwa lagi. Dia meletakkan tangan padaku untuk berdoa, lalu mengunci pintu Jeong Myeong Seok lalu memujiku cantik. dia melepas stockingku, dia menyuruhku berpose seperti kucing di lantai, saat itu aku hanya menurutinya kemudian dia tiba-tiba memasukiku, tapi</i></p>
--	--

	<p><i>itu tidak berjalan lancar, jadi dia terus memaksakan diri dan aku mulai berdarah, jadi aku hanya ingin dia berhenti. Setelah melakukan itu dia berkata kau telah diselamatkan, kau sangat besar dan cantik di bawah sini. di dalam air dalam air, tapi aku memahami itu semua karena dia adalah Mesias aku takut masuk neraka, aku selalu berpikir bahwa akulah yang salah, jadi aku sangat berusaha keras. Betapa menjijikan, aku benci semua tentang tentang dia dari sifat hingga wajahnya. Aku telah memohon kepada Tuhan untuk membantu aku mencintai lelaki tua itu bagaimana aku bisa melakukan itu ketika Tuhan mencintaimu? Bagaimana kau bisa begitu, aku menyalahkan diriku jadi seperti itu.</i></p> <p>Tampak gambar Maple menyakiti dirinya sendiri, membuat luka bergaris pada lengan tangannya.</p> <p>Jeong Myeong Seok: <i>Jika mematuhi kehendak Tuhan kau tidak akan masuk neraka. Mengapa kalian perlu ke neraka jika mengikutiku Apakah kau akan pergi ke neraka?</i></p>
--	---

		Dari dialog yang di kisahkan oleh Maple menampilkan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Jeong Myeong Seok dengan memuji dan mengancam Maple melalui kalimat yang di ucapkan”.
--	--	--

(Sumber: Olahan Data Penulis 2023)